



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020

Satuan Kerja
Politeknik Negeri Batam



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Vokasi
Januari 2021

Daftar Isi

Daftar Isi	1
Daftar Tabel	2
Daftar Gambar	3
Kata Pengantar	4
Executive Summary (Ikhtisar Eksekutif)	5
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi.....	2
1.3 Mandat dan Peran Strategis	4
1.4 Sistematika Penyajian.....	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
2.1 Rencana Strategis (Renstra) Polibatam 2020-2024	8
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2020.....	23
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	36
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	36
3.2 Realisasi Anggaran	45
BAB IV PENUTUP	47
LAMPIRAN	48

Daftar Tabel

Tabel 1 Jurusan dan Program Studi di Polibatam.....	3
Tabel 2 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Polibatam 2020-2024	9
Tabel 3 Indikator Capaian Sasaran Strategis Polibatam 2020-2024.....	10
Tabel 4 Indikator Kinerja Kegiatan wajib Kementerian untuk Polibatam 2020-2024	10
Tabel 5 Indikator Kinerja Kegiatan Tambahan di internal Polibatam 2020-2024	11
Tabel 6 Perjanjian Kinerja Tahun 2020 dengan Dirjen Diksi	23
Tabel 7 Perjanjian Kinerja Tambahan Tahun 2020 di Internal Institusi.....	24
Tabel 8 Pemetaan Target Indikator Kinerja Unit Terhadap Institusi 2020.....	26
Tabel 9 Penetapan Indikator Kinerja masing-masing Jurusan beserta targetnya	33
Tabel 10 Anggaran berdasarkan program tahun 2020.....	34
Tabel 11 Anggaran Politeknik Negeri Batam Tahun 2020.....	35
Tabel 12 Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-1 yang tercapai.....	36
Tabel 13 Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-2 yang tercapai.....	37
Tabel 14 Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-3 yang tercapai.....	39
Tabel 15 Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-4 yang tercapai.....	40
Tabel 16 Ketercapaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2020	42
Tabel 17 Rekap Tingkat Ketercapaian Sasaran Strategis Tahun 2020	43
Tabel 18 Perbandingan capaian kinerja Tahun 2020 dengan capaian 2019	44
Tabel 19 Realiasi Anggaran pencapaian indikator kinerja pada sasaran strategis	45

Daftar Gambar

Gambar 1 Cakupan Layanan Polibatam saat ini.....	3
Gambar 2 Struktur Organisasi Politeknik Negeri Batam.....	4
Gambar 3 Rencana Jangka Panjang 2005-2025	11
Gambar 4 Proyeksi Jumlah Mahasiswa 2025	21
Gambar 5 Cascading Perjanjian Kinerja Institusi ke Unit Kerja	25
Gambar 6 Alokasi Anggaran Tahun 2020 Berdasarkan Jenis Belanja.....	35
Gambar 7 Kinerja Ketercapaian jumlah indikator kinerja sasaran strategis.....	43
Gambar 8 Kinerja Keterserapan Anggaran pada sasaran strategis	46

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatnya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) Politeknik Negeri Batam Tahun 2020 dapat diselesaikan dengan tepat waktu. LAKIN disusun sebagai salah satu instrumen yang sangat penting dan menjadi sumber referensi utama bagi Politeknik dalam membaca kinerjanya selama satu tahun terakhir. Oleh karena itu, Politeknik Negeri Batam berusaha dan berupaya menyusun LAKIN ini secara menyeluruh, terintegrasi, selengkap dan sebaik mungkin berdasarkan hasil pengukuran capaian terhadap seluruh target indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai kinerja Politeknik Negeri Batam dalam mencapai sasaran-sasaran strategis tahun 2020 yang telah dituangkan di dalam Renstra Politeknik Negeri Batam Tahun 2020-2024. Laporan ini diharapkan juga dapat menjadi dasar pertimbangan bagi serangkaian kegiatan yang mengarah kepada pengembangan dan *improvement* sistem kerja dan capaian kinerja Politeknik Negeri Batam yang diperlukan di masa mendatang.

Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh unit kerja di lingkungan Politeknik Negeri Batam yang telah memberikan dukungan data dan informasi yang memadai sehingga LAKIN ini dapat diselesaikan secara lengkap dan tepat waktu. Semoga LAKIN ini memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait.

Batam, 30 Januari 2021

Direktur



Dr. Uuf Brajawidagda

NIP.197608112015041001

Executive Summary (Ikhtisar Eksekutif)

- Tahun 2020, merupakan tahun pertama Politeknik Negeri Batam melaksanakan Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024 yang telah disesuaikan dengan Renstra Kemendikbud 2020-2024.
- Politeknik Negeri Batam memiliki 4 (empat) sasaran strategis yang merupakan penjabaran dari visi, misi dan tujuan organisasi yang telah dituangkan di dalam rencana strategis Politeknik Batam tahun 2020-2024. Untuk mengukur ketercapaian dari keempat sasaran strategis tersebut pada tahun 2020 terdapat 10 indikator kinerja, yang terdistribusi ke masing-masing sasaran strategis yang relevan.
- Anggaran yang tersedia untuk memenuhi pencapaian kelima sasaran strategis melalui target indikator kinerjanya untuk tahun 2020 mencapai Rp 85.132.787.000,-
- Dari 4 sasaran strategis yang telah ditetapkan, secara umum rata-rata capaian kinerjanya yang dihitung berdasarkan capaian rata-rata indikator kinerja dari masing-masing sasaran tersebut berhasil tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan. Terdapat 4 sasaran strategis dengan capaian rata-rata dari indikator kinerja diatas 100%. Pencapaian target indikator kinerja dalam sasaran strateginya yang paling besar yaitu pada sasaran strategis Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi yang mencapai 223%. Sedangkan sasaran strategis yang paling rendah rata-rata angka indikator kinerjanya namun tetap tercapai adalah Meningkatnya Tata Kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi dengan nilai rata-rata 101%.
- Sementara jika dilihat dari ukuran berapa persentase jumlah indikator kinerja dari setiap sasaran strategis yang telah tercapai, 4 sasaran strategis yang rata-rata semua indikator kinerjanya tercapai, dan hanya 1 sasaran strategis yang indikator kinerjanya ada yang tidak mencapai target, yaitu sasaran strategis terkait Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran dimana indikator kinerja Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi belum tercapai
- Dari 10 indikator kinerja insititusi yang telah ditetapkan di tahun 2020, sebanyak 9 indikator kinerja atau sebesar 90% dapat tercapai. Satu indikator kinerja tidak dapat tercapai dari rencana yang ditetapkan dengan tingkat capaian sebesar 34%, sehingga

total pencapaian target tingkat ketercapaian secara keseluruhan untuk 10 indikator kinerja tersebut rata-rata sebesar 157%.

- Secara total anggaran yang digunakan pada tahun 2020 dalam rangka target kinerja mencapai Rp 81.601.935.850,- atau tingkat keterserapan anggaran mencapai 95,85%. Porsi anggaran terbesar pada tahun 2020 ditujukan untuk menyelenggarakan program kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja dari sasaran strategis kelima yaitu Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi, karena di dalamnya termasuk anggaran gaji dan tunjangan seluruh pegawai baik PNS dan Non PNS yang secara total berjumlah 359 pegawai, belum termasuk swakelola 65 tenaga pengamanan dan petugas kebersihan
- Tingkat keterserapan anggaran tertinggi dicapai oleh sasaran strategis meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi dengan tingkat serapan anggaran 98,7%. Kemudian sasaran strategis selanjutnya adalah sasaran strategis meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran dengan angka keterserapan anggaran 96,8%. Sedangkan capaian keterserapan anggaran terendah walaypun relative masih cukup tinggi adalah Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi yaitu sebesar 94,1%.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan kinerja Politeknik Negeri Batam 2020 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Polibatam atas penggunaan anggaran. Laporan Kinerja yang disusun diharapkan dapat memberikan informasi kinerja yang terukur kepada Meteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, melalui Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Polibatam.

Penyusunan laporan kinerja Polibatam 2020 berisi hasil pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja berdasarkan perjanjian kinerja yang telah dipakati antara Direktur Politeknik Negeri Batam dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai kinerja Politeknik Negeri Batam dalam mencapai sasaran-sasaran strategis tahun 2020 yang telah dituangkan di dalam Renstra Politeknik Negeri Batam Tahun 2020-2024 dan mendukung capaian kinerja Kemendikbud

Selain itu, laporan kinerja juga disusun sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Politeknik Negeri Batam untuk meningkatkan kinerjanya ke depan sehingga diharapkan juga dapat menjadi dasar pertimbangan bagi serangkaian kegiatan yang mengarah kepada pengembangan dan *improvement* sistem kerja dan capaian kinerja Politeknik Negeri Batam yang diperlukan di masa mendatang.

Adapun dasar hukum dan pedoman penyusunan Laporan Kinerja Politeknik Negeri Batam tahun 2020 adalah:

- a. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- b. Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
- c. Undang-Undang Nomor 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Tanggung jawab dan Pengelolaan Keuangan Negara
- d. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Pelaporan Kinerja
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- g. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- h. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- i. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negera dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara

- Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
- j. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2010 tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Politeknik Negeri Batam
 - k. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 41 Tahun 2016 Tentang Statuta Politeknik Negeri Batam
 - l. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
 - m. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024
 - n. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
 - o. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020
 - p. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 62067/MPK/RHS/KP/2020 tentang pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Batam masa bakti tahun 2020-2024
 - q. Peraturan Direktur Politeknik Negeri Batam Nomor 03 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Politeknik Negeri Batam Periode Tahun 2020-2024

1.2 Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Berdasarkan Permendiknas 26 Tahun 2010 tentang pendirian, organisasi dan tata kerja Politeknik Negeri Batam khususnya pada pasal 3 dan pasal 4 disebutkan bahwa Politeknik Negeri Batam mempunyai tugas menyelenggarakan Pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang Pengetahuan Khusus dan dalam melaksanakan tugasnya tersebut, Politeknik menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi;
- b. pelaksanaan penelitian;
- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- e. pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Sampai akhir tahun 2020, terdapat 18 (delapan belas) bidang pengetahuan khusus dalam bentuk program studi yang ada Politeknik. Kedelapanbelas program studi tersebar ke dalam 4 jurusan yaitu Jurusan Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Informatika dan Manajemen Bisnis. Informasi mengenai jurusan, program studi jenjang masa studi dan jumlah SKS disajikan pada tabel berikut

Tabel 1 Jurusan dan Program Studi di Polibatam

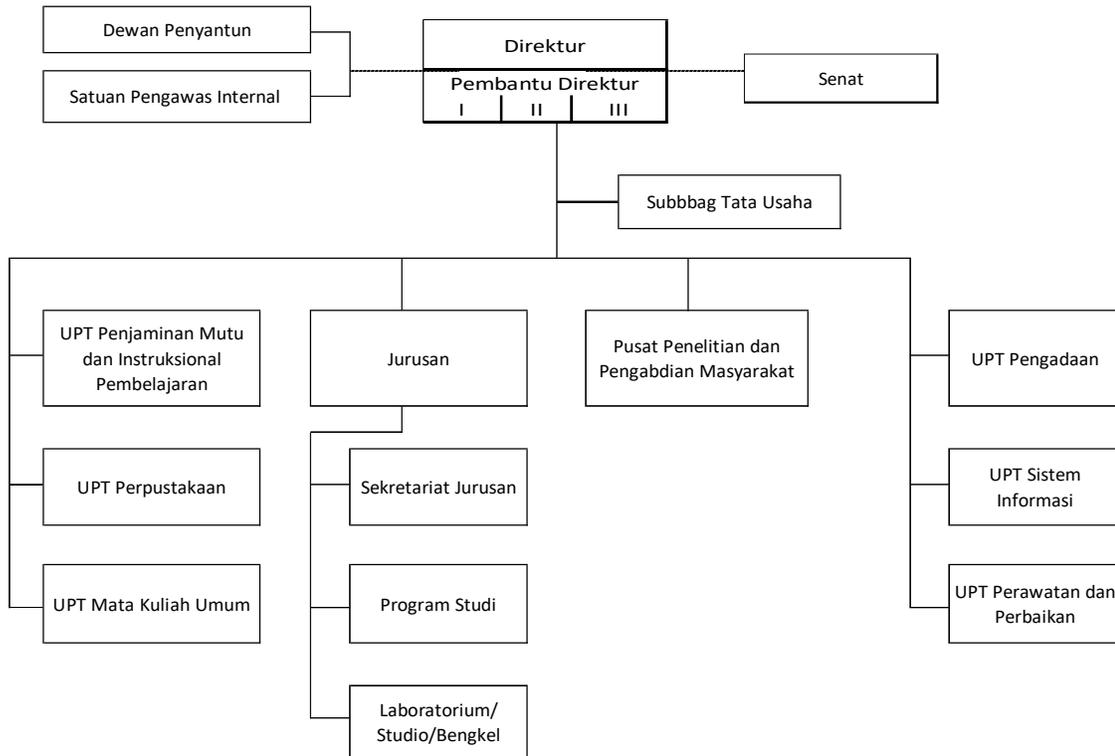
Jurusan	Program Studi	Jenjang	Masa Studi	Min SKS
Teknik Elektro	Teknik Elektronika	Diploma-3	3 tahun	108
	Teknik Elektronika Manufaktur	Diploma-3	3 tahun	108
	Teknik Instrumentasi	Diploma-3	3 tahun	108
	Teknik Robotika	Sarjana Terapan	4 tahun	144
	Teknik Mekatronika	Sarjana Terapan	4 tahun	144
	Teknologi Rekayasa Pembangkit Energi	Sarjana Terapan	4 tahun	144
Teknik Informatika	Teknik Informatika	Diploma-3	3 tahun	108
	Teknik Geomatika	Diploma-3	3 tahun	108
	Multimedia dan Jaringan	Sarjana Terapan	4 tahun	144
	Animasi	Sarjana Terapan	4 tahun	144
	Keamanan Siber*	Sarjana Terapan	4 tahun	144
Teknik Mesin	Teknik Mesin	Diploma-3	3 tahun	108
	Teknik Perawatan Pesawat Udara	Diploma-3	3 tahun	108
	Teknik Perencanaan dan Konstruksi Kapal	Diploma-3	3 tahun	108
Manajemen Bisnis	Akuntansi	Diploma-3	3 tahun	108
	Akuntansi Manajerial	Sarjana Terapan	4 tahun	144
	Administrasi Bisnis Terapan	Sarjana Terapan	4 tahun	144
	Logistik Perdagangan Internasional*	Sarjana Terapan	4 tahun	144

Tugas pokok dan fungsi Polibatam khususnya yang berhubungan dengan tridarma perguruan tinggi dijabarkan dalam 5 jenis layanan utama yang merupakan satu rangkaian yang terintegrasi dan saling mendukung yaitu (1) pusat layanan pendidikan vokasi dengan 4 jurusan dan 18 program studi, (2) pusat layanan litbang terapan; (3) pusat layanan pengembangan technopreneurship; (4) pusat layanan training dan (5) pusat layanan assessment kompetensi. Cakupan masing-masing layanan yang saat ini dijalankan Polibatam, disajikan pada gambar berikut:



Gambar 1 Cakupan Layanan Polibatam saat ini

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya di atas, Politeknik Negeri Batam menerapkan bentuk struktur organisasi yang juga mengacu pada Permendiknas 26 tahun 2010 dan seiring dalam tuntutan perkembangan zamannya dilengkapi dengan Peraturan Drekur Politeknik Negeri Batam no 007 Tahun 2020, seperti disajikan pada gambar sebagai berikut :



Gambar 2 Struktur Organisasi Politeknik Negeri Batam

1.3 Mandat dan Peran Strategis

1.3.1 Mandat dan Peran Strategis

Politeknik Negeri Batam memiliki peran strategis dalam upaya mewujudkan visi, misi dan tugas pokok dan fungsi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi antara lain :

- a. Menyelenggarakan layanan pendidikan tinggi vokasi di berbagai bidang pengetahuan khusus dalam bentuk program studi dengan kapasitas yang terus meningkat dalam rangka mendukung perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif
- b. Menyelenggarakan layanan kegiatan proses pembelajaran dan penelitian yang berkualitas dan menghasilkan lulusan berkarakter dan produk teknologi terapan unggul

yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri, dalam rangka mendukung penguatan kualitas dan relevansi pendidikan yang berpusat pada peserta didik

- c. Menyelenggarakan layanan pengelolaan dan pembinaan sumber daya pendidikan tinggi vokasi yang secara kapasitas dan kualitas terus ditingkatkan dalam rangka mendukung layanan prima pada satuan kerja pendidikan tinggi vokasi
- d. Menyelenggarakan tata kelola organisasi yang transparan, akuntabel, partisipatif, produktif dan bermutu melalui pelaksanaan reformasi birokrasi dalam rangka mendukung penguatan system tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan dan akuntabel

1.3.2 Tantangan dan Permasalahan Strategis yang Dihadapi

Secara umum terdapat tantangan yang dihadapi dalam pemajuan pendidikan termasuk dalam dunia pendidikan tinggi vokasi yang semuanya berkenaan dengan ekosistem pendidikan, SDM, pedagog, dan kurikulum. Tantangan-tantangan yang telah diidentifikasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tersebut adalah :

- a. Memerdekakan pembelajaran sebagai beban menjadi pembelajaran sebagai pengalaman menyenangkan
- b. Memerdekakan sistem pendidikan yang tertutup (pemangku kepentingan bertindak sendiri-sendiri) menjadi sistem pendidikan yang terbuka (pemangku kepentingan bekerja sama)
- c. Memerdekakan guru sebagai penerus pengetahuan menjadi guru sebagai fasilitator pembelajaran
- d. Memerdekakan pedagogi, kurikulum, dan asesmen yang dikendalikan oleh konten menjadi berbasis kompetensi dan nilai-nilai
- e. Memerdekakan pendekatan pedagogi yang bersifat pukul rata (*one size fits all*) menjadi berpusat pada peserta didik dan personalisasi
- f. Memerdekakan pembelajaran manual/tatap muka menjadi pembelajaran yang difasilitasi oleh teknologi
- g. Memerdekakan program-program pendidikan yang dikendalikan oleh pemerintah menjadi program yang relevan bagi industry
- h. Memerdekakan pendidikan yang dibebani oleh perangkat administrasi menjadi bebas untuk berinovasi
- i. Memerdekakan ekosistem pendidikan yang dikendalikan pemerintah menjadi ekosistem yang diwarnai oleh otonomi dan partisipasi aktif (*agency*) semua pemangku kepentingan

Sedangkan secara spesifik beberapa permasalahan strategis Polibatam yang telah menginjak usia 10 tahun sejak Polibatam alih status dari PTS menjadi PTN antara lain :

- a. Masih terbatasnya SDM pendidik, baik dari sisi jumlah maupun yang memenuhi kualifikasi, khususnya untuk tenaga dosen dengan kualifikasi minimal S2 terutama di bidang Engineering. Ketidaktersediaan dosen ini juga yang akhirnya berdampak pada tidak idealnya rasio dosen terhadap mahasiswa di Polibatam. Selain itu, dengan

- terbatasnya jumlah SDM dosen, maka rata-rata beban kerja dosen saat ini menjadi sangat tinggi yang juga berpotensi mempengaruhi kualitas layanan pengajaran
- b. Masih belum berimbang komposisi jumlah SDM baik dosen dan tenaga kependidikan yang berstatus PNS dari total SDM dengan SDM non-PNS. Tercatat dari 183 dosen, baru sekitar 59% dosen yang berstatus PNS. Sementara untuk tenaga kependidikan, jumlahnya lebih rendah lagi yaitu hanya sekitar 11 % dari 176 orang. Kondisi ini berdampak pada besarnya komponen belanja pegawai non PNS yang dibiayai dari sumber dana BOPTN dan PNBPN. Padahal idealnya kedua sumber dana tersebut seharusnya lebih banyak digunakan hal-hal terkait dengan layanan utama pendidikan, seperti misalnya untuk menopang kebutuhan operasional layanan yang semakin tinggi, atau dapat lebih mendukung realisasi program-program peningkatan kapasitas sarpas dan kualitas layanan secara berkelanjutan di Polibatam.
 - c. Masih terbatasnya kemampuan Polibatam sebagai satuan kerja terutama dalam pengelolaan sumber daya termasuk keuangan yang mendukung meningkatnya skala dan kualitas layanan. Otonomi akademik yang telah diberikan perlu dibarengi dengan otonomi pengelolaan sumber daya perguruan tinggi dengan tetap memastikan penerapan tata kelola organisasi yang baik
 - d. Masih terbatasnya sarana prasarana pendukung pembelajaran karena belum tersedianya bangunan kampus sesuai masterplan kampus terpadu yang telah disiapkan sejak tahun 2015 yang diharapkan dapat menampung sedikitnya 12.000 mahasiswa. Keterbatasan ini yang akhirnya menahan laju polibatam untuk mengembangkan program-program studi baru dan menerima mahasiswa baru yang lebih banyak dari periode sebelumnya tanpa mengurangi kualitas. Kondisi ini juga akhirnya membatasi akses masyarakat untuk melanjutkan jenjang pendidikan tingginya ke Polibatam. Padahal dari sisi minat calon mahasiswa selama 5 tahun terakhir, jumlahnya yang memenuhi kualifikasi dan berada di atas ambang batas lulus, mengalami peningkatan yang cukup memadai, namun pada akhirnya tidak dapat difasilitasi karena kapasitas sarana prasarana yang terbatas
 - e. Masih perlu dikembangkan pola kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran maupun penelitian yang lebih mendorong peserta didik lebih aktif dan menganggap belajar adalah pengalaman yang menyenangkan
 - f. Masih perlu ditingkatkannya kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang lebih berkualitas sehingga dapat menghasilkan produk dan jasa yang bermanfaat bagi para pengunanya
 - g. masih perlu ditingkatkannya jumlah industri dan praktisi dari industry yang terlibat secara lebih intens dalam proses pembelajaran yang saling menguntungkan sejak awal
 - h. masih belum selesainya proses alih status asset dan barang milik negara lainnya antara BP Batam dengan Polibatam.
 - i. Masih terbatasnya kemampuan unit layanan usaha produksi dan jasa

1.4 Sistematika Penyajian

Laporan kinerja ini melaporkan capaian kinerja Politeknik Negeri Batam tahun 2020 sesuai Rencana Strategis (Renstra) tahun 2020-2024. Analisis Capaian Kinerja (*performance result*) diperbandingkan dengan Perjanjian Kinerja (*Performance agreement*) sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi.

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Politeknik Negeri Batam tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Ikhtisar Eksekutif, menyajikan ringkasan pencapaian kinerja Politeknik Negeri Batam Tahun 2020
2. Bab I Pendahuluan, menjelaskan latar belakang penyusunan laporan, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi, sumber daya manusia dan anggaran
3. Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja, menjelaskan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024, Rencana Strategis, Arah kebijakan dan strategi dan Perjanjian kinerja 2019.
4. Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020, menjelaskan tentang pengendalian, pengukuran dan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, serta pencapaian kinerja sebagai pertanggungjawaban terhadap pencapaian sasaran strategis pada tahun 2020.
5. Bab IV Penutup, Menjelaskan kesimpulan menyeluruh dan upaya perbaikan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis (Renstra) Polibatam 2020-2024

2.1.1 Visi dan Misi

Visi Politeknik Negeri Batam :

Visi yang menjadi dasar dalam merumuskan dan menetapkan tujuan serta proses perencanaan ke depan adalah sebagai berikut:



Menjadi politeknik generasi baru yang bermutu, unggul, adaptif, inovatif dan bermitra erat dengan industri dan masyarakat untuk mendukung Indonesia Maju dan Sejahtera 2045

Generasi baru politeknik adalah politeknik yang penuh kepercayaan diri sekaligus kerendahan hati bahwa kita adalah salah satu ujung tombak penting Indonesia agar mampu bersaing di tataran global melalui pemenuhan sumber daya industri, baik itu menumbuhkan industri pemula, mendampingi industri kecil, atau memperkuat industri besar nasional

Misi Politeknik Negeri Batam mengacu kepada tridharma Perguruan tinggi dan karakter organisasi yang modern yaitu:



Aktif dalam proses kreasi, penyebaran dan penerapan sains dan teknologi melalui layanan pendidikan tinggi vokasi dan penelitian terapan yang bermutu, terbuka, relevan, dan berkolaborasi erat dengan masyarakat dan industri dengan penerapan tata kelola institusi yang baik untuk kehidupan bangsa yang lebih baik

Keterbukaan organisasi menjadi kata kunci untuk bisa memulai kolaborasi dengan masyarakat dan industri. Polibatam turunkan ego dan pagar-pagarnya agar industri dan masyarakat mau bermain ke rumah Politeknik Negeri Batam

2.1.2 Tujuan dan Sasaran Strategis

Tujuan strategis Politeknik Negeri Batam yaitu:

1. Terwujudnya layanan, sumber daya dan output pembelajaran dan penelitian yang bermutu, akses terbuka, Inovatif, relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat
2. Terwujudnya organisasi yang transparan, akuntabel, produktif dan bermutu

Untuk pemenuhan tujuan “Terwujudnya layanan, sumber daya dan output pembelajaran dan penelitian yang bermutu, akses terbuka, Inovatif, relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat”, sasaran strategis yang ingin dicapai adalah:

- a. Meningkatnya Mutu, Akses, Relevansi dari Layanan, Sumberdaya dan Output Pembelajaran vokasi
- b. Meningkatnya mutu dan relevansi penelitian, publikasi hasil penelitian serta kemampuan penerapan iptek dan inovasi

Untuk pemenuhan tujuan “Terwujudnya organisasi yang transparan, akuntabel, produktif dan bermutu”, sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya transparansi, akuntabilitas, produktivitas berorientasi kelestarian lingkungan dan mutu layanan dan tata kelola organisasi.

Rangkuman visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Polibatam 2020-2024 disajikan pada table berikut.

Tabel 2 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Polibatam 2020-2024

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Strategis
Menjadi politeknik bermutu, unggul, inovatif, dan bermitra erat dengan industri dan masyarakat untuk mendukung Indonesia Maju dan Sejahtera 2045	Aktif dalam proses kreasi, penyebaran dan penerapan sains dan teknologi melalui layanan pendidikan tinggi vokasi dan penelitian terapan yang bermutu, terbuka, relevan, dan berkolaborasi erat dengan masyarakat dan industri untuk kehidupan bangsa yang lebih baik	Terwujudnya layanan, sumber daya dan output pembelajaran dan penelitian yang bermutu, akses terbuka, Inovatif, relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat	Meningkatnya Mutu, Akses, Relevansi dari Layanan, Sumberdaya dan Output Pembelajaran vokasi
			Meningkatnya mutu dan relevansi penelitian, publikasi hasil penelitian serta kemampuan penerapan iptek dan inovasi
		Terwujudnya organisasi dengan yang transparan, akuntabel, produktif dan bermutu	Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, produktivitas, kelestarian lingkungan dan mutu layanan organisasi

2.1.3 Indikator Capaian Sasaran Strategis

Untuk mengukur pencapaian tujuan melalui sasaran strategis selama periode 2020-2024, telah disusun indikator pencapaian untuk masing-masing sasaran strategis dengan menggunakan prinsip SMART (*Specific, Measurable, Attainable, Realistic and Timely*) dan mengakomodir indikator kinerja utama perguruan tinggi negeri yang telah ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan serta indikator kinerja institusi tambahan, sebagaimana disajikan pada table berikut:

Tabel 3 Indikator Capaian Sasaran Strategis Polibatam 2020-2024

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Strategis	Satuan	Target					Ket
				2020	2021	2022	2023	2024	
Terwujudnya layanan, sumber daya dan output pembelajaran dan penelitian yang bermutu, akses terbuka, Inovatif, relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat	Meningkatnya Mutu, Akses, Relevansi dari Layanan, Sumberdaya dan Output Pembelajaran vokasi	1 Akreditasi Institusi		Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul	Unggul	
		2 Student Body minimum	mhs	6400	7500	8600	9800	11000	kumulatif
		3 Persentase lulusan yang lulus setahun terakhir dan pernah bekerja selama 0-6 bulan dengan penghasilan >1,2 UMR, melanjutkan studi, dan/atau menjadi wiraswasta	%	80	82,5	85	87,5	90	nominal
		4 Persentase lulusan prodi setahun terakhir yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	80	85	90	95	100	nominal
		5 Persentase Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS100 by subject, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, dalam 5 tahun terakhir (bersifat	%	20	25	30	35	40	kumulatif
		6 Persentase Dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki Sertifikasi Kompetensi/profesi yg diakui Industri & Dunia Kerja, dan/atau berasal dari kalangan praktisi profesional atau industri	%	40	45	50	55	60	kumulatif
		7 Presentase prodi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	%	80	85	90	95	100	kumulatif
		8 Persentase mata kuliah prodi yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis Proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	50	55	60	65	70	kumulatif
		9 Persentase prodi yang memiliki akreditasi dan/atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	0	1	2	3	4	kumulatif
		Meningkatnya mutu dan relevansi penelitian, publikasi hasil penelitian serta kemampuan	1 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	%	0,15	0,5	1	1,5	2
Terwujudnya organisasi dengan yang transparan, akuntabel, produktif dan bermutu	Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, produktivitas, kelestarian lingkungan dan mutu layanan organisasi	1 Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	%	80	82	85	87	90	nominal
		2 Persentase proses bisnis inistitusi berbasis TIK	%	60	70	80	90	100	kumulatif
		3 Status BLU/PTNBH	%	50%	75%	100%	100%	100%	kumulatif
		4 Predikat SAKP		B	BB	BB	A	A	nominal
		5 Predikat Zi/WBK WBBM	%	50%	80%	100%	100%	100%	kumulatif
		6 Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	94%	95%	96%	97%	98%	nominal

Berdasarkan table di atas, yang merupakan indikator kinerja kegiatan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan target indikator kinerja yang ditetapkan Polibatam selama 5 tahun ke depan yaitu:

Tabel 4 Indikator Kinerja Kegiatan wajib Kementerian untuk Polibatam 2020-2024

Indikator Kinerja Strategis	Satuan	Baseline	Target					Ket
		2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1 Persentase lulusan yang lulus setahun terakhir dan pernah bekerja selama 0-6 bulan dengan penghasilan >1,2 UMR, melanjutkan studi, dan/atau menjadi wiraswasta	%	N/A	80	82,5	85	87,5	90	nominal
2 Persentase lulusan prodi setahun terakhir yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	N/A	80	85	90	95	100	nominal
3 Persentase Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS100 by subject, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, dalam 5 tahun terakhir (bersifat	%	N/A	20	25	30	35	40	kumulatif
4 Persentase Dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki Sertifikasi Kompetensi/profesi yg diakui Industri & Dunia Kerja, dan/atau berasal dari kalangan praktisi profesional atau industri	%	N/A	40	45	50	55	60	kumulatif
5 Presentase prodi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	%	N/A	80	85	90	95	100	kumulatif
6 Persentase mata kuliah prodi yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis Proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	N/A	50	55	60	65	70	kumulatif
7 Persentase prodi yang memiliki akreditasi dan/atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	N/A	0	1	2	3	4	kumulatif
8 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	%	N/A	0,15	0,5	1	1,5	2	kumulatif

Sedangkan indikator kinerja kegiatan tambahan yang ditetapkan oleh internal Politeknik Negeri Batam, yaitu :

Tabel 5 Indikator Kinerja Kegiatan Tambahan di internal Polibatam 2020-2024

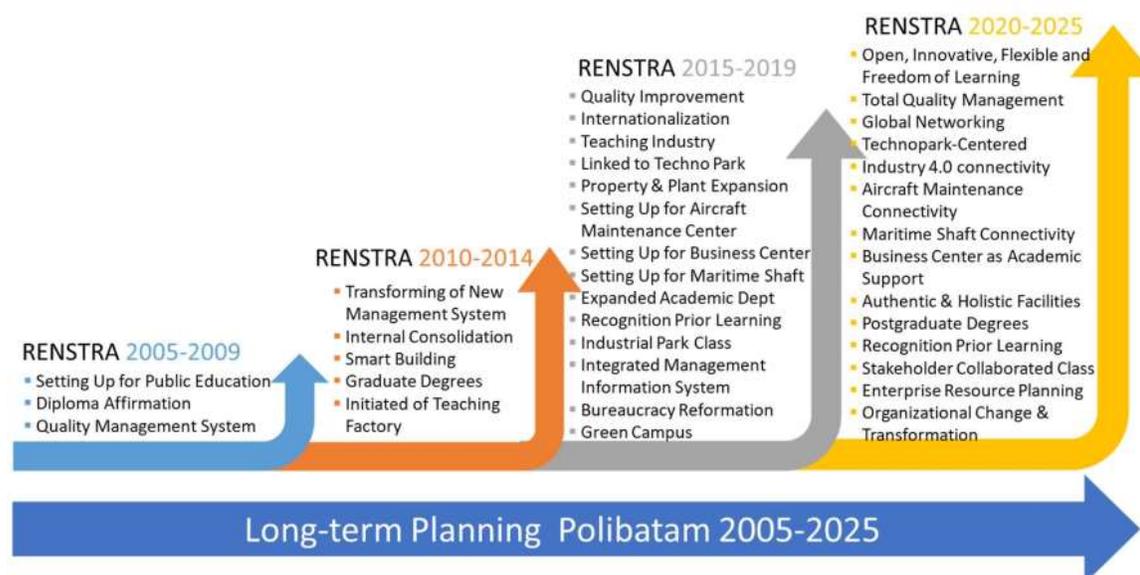
Indikator Kinerja Strategis	Satuan	Target						Ket
		Baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1 Akreditasi Institusi		Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul	Unggul	
2 Student Body minimum	mhs	5400	6400	7500	8600	9800	11000	kumulatif
1 Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	%	N/A	80	82	85	87	90	nominal
2 Persentase proses bisnis inistitusi berbasis TIK	%	50	60	70	80	90	100	kumulatif
3 Status BLU/PTNBH	%	0%	50%	75%	100%	100%	100%	kumulatif
4 Predikat SAKP		-	B	BB	BB	A	A	nominal
5 Predikat ZI/WBK WBBM	%	0%	50%	80%	100%	100%	100%	kumulatif
6 Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	93%	94%	95%	96%	97%	98%	nominal

2.1.4 Rencana Program Jangka Panjang 2005-2025

Strategi untuk mewujudkan visi dan misi telah dituangkan secara garis besar di dalam rencana jangka panjang 20 tahun Politeknik Negeri Batam dan terbagi dalam 4 periode perencanaan strategis yaitu:

Periode	Perencanaan	Arah dan Pengembangan Strategi
I	Rencana Strategis 2005-2009	Perintisan Layanan Pembelajaran Vokasi Bermutu
II	Rencana Strategis 2010-2014	Pengembangan Pelayanan dan Kapasitas Institusi
III	Rencana Strategis 2015-2019	Penguatan Mutu, Relevansi, Akses & Tata Kelola
IV	Rencana Strategis 2020-2025	Penguatan Daya Saing Regional dan Global

Gambaran mengenai garis-garis besar arah dan strategi dalam perencanaan jangka panjang disajikan dalam diagram berikut:



Gambar 3 Rencana Jangka Panjang 2005-2025

Sesuai dengan gambar diatas, tahun 2020-2024 merupakan periode keempat atau terakhir dalam rencana jangka panjang 2005-2025 yang telah ditetapkan Polibatam. Dalam masa 2020-2024 strategi-strategi yang akan dijalankan diharapkan menjadi pondasi yang kuat untuk bergerak maju 20 tahun setelahnya alam rangka mendukung tercapainya visi Indonesia Maju dan Sejahtera 2045 yng telah ditetapkan melalui fokus pada Penguatan Mutu dan Relevansi, Perluasan Akses Pendidikan dan Penguatan Tata Kelola organisasi yang dijabarkan dalam beberapa pendekatan strategi seperti yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 5 Arah Pengembangan dan Strategi

Arah Pengembangan	Strategi
Penguatan Mutu dan Relevansi	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Open, Innovative, Flexible and Freedom of Learning</i> Mengembangkan prinsip-prinsip dan pendekatan delivery proses pembelajaran student-centered learning yang lebih terbuka, inovatif, fleksibel, merdeka sehingga mahasiswa memiliki kesempatan untuk dapat membangun keunggulan tidak hanya dalam penguasaan kompetensi teknis namun juga memiliki kompetensi sosial lingkungan dan karakter kuat yang positif • <i>Total Quality Management</i> Mengembangkan secara berkelanjutan sistem penjaminan mutu internal maupun eksternal pendidikan tinggi sesuai standar mutu pendidikan nasional maupun internasional, baik untuk proses bisnis inti yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat maupun proses bisnis pendukung tridarma • <i>Global Networking</i> Memperluas dan memperkuat berbagai aktivitas yang mendukung peningkatan mutu dari proses bisnis pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam kerangka memperluas jaringan kerja sama secara global dengan institusi pendidikan/lembaga riset/perusahaan yang berasal dari luar negeri • <i>Technopark-Centered</i> Mengarahkan seluruh output produk teknologi hasil proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dari para mahasiswa dan dosen, dapat dikembangkan lebih jauh menjadi produk teknologi tepat guna yang membuka peluang terjadinya komersialisasi teknologi baik oleh mitra industry yang membutuhkan maupn oleh para technopreneur yang merintis start up company • <i>Industry 4.0 Connectivity</i> Mengembangkan, memperkuat dan memperluas layanan yang mendukung aktivitas terkait penerapan teknologi industry 4.0 di berbagai bidang strategis khususnya pada bidang manufaktur, logistik, digital economy yang dapat mendukung kegiatan proses pembelajaran, penelitian dan pengembangan di program studi terkait dalam

Arah Pengembangan	Strategi
	<p>menghasilkn lulusan yang bermutu, kompeten dan relevan dengan kebutuhan industri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Aircraft Maintenance Connectivity</i> Mengembangkan, memperkuat dan memperluas ragam layanan perawatan dan perbaikan pesawat udara sesuai standar industri penerbangan internasional yang dapat mendukung proses pembelajaran program studi perawatan pesawat udara dalam menghasilkan lulusan yang bermutu, kompeten, relevan dan memiliki lisensi internasional • <i>Matirime Shaft Connectivity</i> Mengembangkan, memperkuat dan memperluas layanan yang terkait dengan kebutuhan Provinsi Kepri sebagai Provinsi Maritim khususnya di bidang pemetaan potensi sumber daya laut , desain dan konstruksi kapal sesuai standar industri perkapalan, sehingga keberadaannya dapat mendukung proses pembelajaran program studi desain dan konstruksi kapal dalam menghasilkan lulusan yang bermutu, kompeten, relevan dan memiliki lisensi internasional • <i>Business Center As Academic Support</i> Mengembangkan dan memperkuat pusat layanan produksi dan jasa sesuai standar dunia bisnis yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran bagi calon lulusan bermutu yang ingin terjun di dunia bisnis serta sekaligus dapat mendukung peningkatan pendapatan non uang kuliah yang digunakan untuk meningkatkan layanan pendidikan melalui kerja sama bisnis dengan memanfaatkan potensi dan keunggulan sumber daya yang dimiliki Polibatam • <i>Authentic and Holistic Infrastructure and Facilities</i> Melanjutkan upaya penyediaan sarana prasarana fisik baik dalam bentuk bangunan pembelajaran baru termasuk peralatan praktek pembelajaran yang mendukung pemenuhan standar kecukupan dan mutu sarpras pendidikan tinggi yang otentik (sesuai dengan standar fasilitas yang ada di industry) dan holistic (tidak hanya fasilitas berorientasi pada upaya pengembangan kompetensi teknis mahasiswa tetapi pada kompetensi sosial dan pembangunan karakter, ramah lingkungan dan ramah disabilitas)
Perluasan Akses Politeknik	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Post Graduate Degree</i> Melanjutkan pengembangan Program Studi melalui penambahan jenis dan jumlah program studi sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan kebutuhan prioritas nasional, termasuk menginisiasi program studi magister terapan. • <i>Recognition Prior Learning</i> Memperluas dan meningkatkan akses pendidikan kepada para tenaga kerja yang telah berpengalaman namun baru memiliki jenjang

Arah Pengembangan	Strategi
	<p>pendidikan lulusan SLTA melalui implementasi pengakuan pembelajaran lampau sehingga pengalaman dan kompetensi yang dimiliki mendukung proses peningkatan jenjang pendidikan lebih terbuka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Stakeholder Collaborated Class <p>Membuka dan mengembangkan ruang-ruang pembelajaran baik di dalam kawasan industri maupun di lingkungan kerja stakeholder untuk meningkatkan kemudahan akses pendidikan bagi para tenaga kerja yang berada di kawasan industri termasuk mengimplementasikan sistem pembelajaran dan penjadwalan perkuliahan yang lebih fleksibel dan mendorong terlaksananya kelas-kelas kerja sama yang mampu memenuhi kebutuhan kompetensi spesifik dari suatu industri</p>
Penguatan Tata Kelola	<ul style="list-style-type: none"> • Enterprise Resource Planning <p>Membangun sistem informasi manajemen yang terintegasi sehingga dapat mengelola data dan menghasilkan informasi yang mendukung layanan pada seluruh proses bisnis, monitoring, evaluasi dan pengambilan keputusan manajerial maupun kebijakan strategis yang lebih efektif dan efisien</p> <ul style="list-style-type: none"> • Organizational Change and Transformation <p>Melanjutkan program pada 8 area perubahan sesuai peta jalan reformasi birokrasi yang telah ditetapkan Kementerian menuju transformasi organisasi yang lebih otonom, transparan, akuntabel, bermutu, produktif dan tetap peduli terhadap pelestarian lingkungan</p>

2.1.5 Program Kegiatan

Berdasarkan strategi yang telah ditetapkan untuk mewujudkan visi Polibatam telah disusun program-program kegiatan untuk setiap arah pengembangan dan strategi di periode rencana strategis 2020-2024. Uraian daftar program kerja yang diusulkan adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Strategi dan Program Prioritas

Arah Pengembangan	Strategi	Program Prioritas
Penguatan Mutu dan Relevansi	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Open, Innovative, Flexible and</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Reorientasi kurikulum melalui penerapan Project-based Learning, Problem-based

Arah Pengembangan	Strategi	Program Prioritas
	<i>Freedom of Learning</i>	learning, Product-based learning berbasis pada kebutuhan riil dengan user yang terdefinisi <ul style="list-style-type: none"> • Program merdeka belajar dengan memberikan hak kepada mahasiswa untuk melakukan aktivitas pembelajaran di luar program studi • Penglibatan 50% dosen dari praktisi industry dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengembangan • Penguatan Pembelajaran berbasis Teaching industry • Penguatan aktivitas pembelajaran dual system • Pelatihan dan Workshop penguatan kompetensi innovative pedagogic yang mendukung student-centered learning • Pengembangan Skema Sertifikasi Kompetensi berstandar industri
	<i>Total Quality Management</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Re-Akreditasi Institusi menuju Unggul • Re-Akreditasi Prodi Existing menuju Unggul • Re-akreditasi Prodi baru minimal baik sekali • Akreditasi Internasional Program Studi • Integrasi Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Sistem Manajemen Mutu ke ISO 9001:2015 • Inisiasi Akreditasi Manajemen Laboratorium ISO 17025 • Pelatihan dan workshop penguatan Kompetensi bagi calon lulusan dan Dosen serta staf dalam sistem manajemen mutu
	<i>Global Networking</i>	<ul style="list-style-type: none"> • kerja sama program akademik dan kemahasiswaan dengan perguruan tinggi luar negeri QS 100 by subject seperti sandwich program, joint degree, dual degree, Exchange Student and Staff Mobility • Konsorsium Penelitian dan Pengabdian Masyarakat melibatkan perguruan tinggi dalam dan luar negeri dalam QS 100 by subject • Kerjasama dalam bidang pengembangan Talent Pool, R&D dengan perusahaan multinasional • kerja sama pengoperasian pusat pelatihan dan uji sertifikasi kompetensi standar industry dan internasional • Pengoperasioan Multi-Language and Cross-Cultural Center/corner

Arah Pengembangan	Strategi	Program Prioritas
		<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan dan Sertifikasi Profisiensi bagi calon lulusan dan dosen serta staf
	<i>Technopark Centered</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Program Hibah Kompetisi dan Penugasan dalam meningkatkan budaya dan kualitas riset di kalangan dosen • Program Inisiasi dan pengembangan kerja sama riset dengan industri • Revitalisasi dan Penguatan Pusat Kajian dan Kelompok Keahlian Terapam • Pengembangan Kapasitas Teaching industry dalam mendukung pengembangan produk dengan TRL tertentu • Program Insentif pendaftaran dan pengelolaan HKI • Program wirausaha mahasiswa • Program Inkubasi teknologi bisnis bagi UKM dan calon lulusan berwirausaha
	<i>Industry 4.0 connectivity</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan dan Pengembangan Teaching Factory Manufacture Electronic • Pengembangan teaching industry Multimedia dan animasi • Pengembangan teaching factory injection mold and dies • Pengembangan skema sertifikasi SDM bersama berorientasi standar industry di bidang industry 4.0
	<i>Aircraft Maintenance Connectivity</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengoperasian Aircraft Maintenance Training Organization (AMTO) • Perluasan Layanan AMTO ke arah basic license avionic dan type rating license • Pengembangan Kerja sama rintisan MRO Aircraft Engine dan Component • Pelatihan dan lisensi bagi instruktur dan calon lulusan sesuai kebutuhan industri
	<i>Matirime Shaft Connectivity</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Pusat layanan Pemberdayaan potensi sumber daya laut • Pengembangan Pusat Layanan Desain dan Konstruksi Kapal • Pengembangan skema sertifikasi SDM bersama berorientasi standar industry di bidang kemaritiman
<i>Business Center As Academic Support</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penataan tata kelola pengoperasian unit bisnis • Pengembangan dan pengoperasian unit bisnis berbasis teaching enterprises berbasis sumber daya di Kampus 	

Arah Pengembangan	Strategi	Program Prioritas
	<p><i>Authentic and Holistic Integrated Infrastructure & Facilities</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Pengoperasian Layanan Produksi dan Jasa dengan industry • Peningkatan pendapatan non UKT dari kegiatan layanan produksi dan jasa • Merealisasikan Masterplan dan DED Kampus Terpadu • Penjajakan Sumber Pembiayaan Sarpras melalui KPBU, SBSN dll • Pembangunan Bangunan Fisik yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> ▶ Gedung Student Technopreneur Centre ▶ Gedung Perkuliahan Tower B ▶ Hanggar Pesawat/MRO Mesin Pesawat ▶ Bengkel/Workshop Teknik Mesin ▶ Bengkel/Workshop Teknik Robotika ▶ Dormitori Putra dan Putri ▶ Auditorium/Amphitheater ▶ Indoor Sport Center ▶ Relokasi Outdoor Sport Center • Pengadaan Meubelair untuk seluruh gedung yang akan dibangun termasuk di kampus industri • Pengadaan Peralatan Laboratorium <ul style="list-style-type: none"> ▶ Peralatan Lab/Bengkel Teknik Mesin ▶ Peralatan Lab/bengkel Teknik Elektro ▶ Peralatan Lab/Studio Teknik Informatika ▶ Peralatan Lab Manajemen Bisnis
<p>Perluasan Akses Pendidikan</p>	<p><i>Postgraduates Degrees /Expanded Academic Department</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengajuan Ijin Pembukaan dan penyelenggaraan Program Studi baru, antara lain <ul style="list-style-type: none"> ▶ D4 Teknik Pengelasan dan Pabrikasi ▶ D4 Teknik Perancangan/Desain Teknik ▶ D4 Rekayasa Perangkat Lunak ▶ D4 Teknologi Drone ▶ D3 Teknologi Avionik Pesawat Udara ▶ D4 E-commerce/Financial Technology ▶ D4 International Event and Travel ▶ Profesi Keinsinyuran ▶ S2 Terapan Teknik Komputer • Peningkatan daya tampung program studi existing dengan penerapan pendekatan pembelajaran blended learning • Sosialisasi dan promosi prodi baru
	<p><i>Recognition Prior Learning</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyempurnaan pola mekanisme dan instrument penilaian melalui jalur RPL

Arah Pengembangan	Strategi	Program Prioritas
		<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan jumlah mahasiswa terdaftar melalui jalur RPL untuk seluruh program studi yang telah memenuhi syarat • Program promosi dan edukasi mengenai jalur RPL di pekerja industri • Program beasiswa khusus jalur RPL
	<i>Stakeholder Collaborated Class</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Perluasan kelas khusus kerjasama industry • Pembukaan program studi baru bersama industri • Penguatan Industrial Advisory board • Inisiasi Outlet etalase miniatur aktivitas industry di lingkungan kampus • Pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi kompetensi SDM industri • Pembukaan dan Penyelenggaraan Program Pendidikan Politeknik di Kawasan Industri <ul style="list-style-type: none"> ▶ Kampus 2 Kawasan Industri Batamindo untuk bidang teknik elektronika, teknik mesin, teknik informatika dan akuntansi ▶ Kampus 3 Kawasan Industri Nongsa untuk bidang software development, financial technology software, animasi dan multimedia ▶ Kampus 4 Kawasan Industri Kabil untuk bidang Manufaktur, pemesinan, oil & gas supporting
Penguatan Tata Kelola	<i>Enterprises Resources Planning</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan enterprises architecture , blueprint termasuk roadmap sistem informasi terintegrasi • Program komputerisasi dan digitalisasi seluruh proses bisnis • Penguatan sistem dan Perangkat Infrastruktur Data dan Jaringan di Kawasan Kampus • Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Polibatam (SIMPOL) Terintegrasi Generasi Baru
	<i>Organizational Change and Transformation</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengajuan Ijin pengelolaan keuangan Institusi sebagai BLU • Penyempurnaan proses bisnis layanan Pulbil • Restrukturisasi Organisasi dan Penyempurnaan Tata kelola Organisasi • Pengembangan Assesment dan Learning Center bagi SDM • Penyelesaian alih status aset dan pengurusan dokumen hak pakai tanah kampus

Upaya yang dilakukan adalah melalui pengembangan berbagai model kemitraan dengan memberikan ruang yang cukup terbuka bagi industry untuk terlibat sejak dalam proses pembelajaran mahasiswa di dalam kampus maupun saat terjun belajar langsung ke industry. Setidaknya terdapat 17 model kemitraan antara mitra industry dengan Polibatam yang akan terus diupayakan untuk diwujudkan secara massif dan intensif. Beberapa diantaranya adalah pengembangan kurikulum bersama industry, magang industry bagi mahasiswa dan dosen, penglibatan dosen praktisi dari industry, pembukaan program studi baru Interaksi yang terjadi ini juga nantinya diharapkan dapat didukung oleh penerapan insentif fiskal dalam bentuk super tax deduction terhadap industry-industri yang membantu pengembangan pendidikan tinggi vokasi

2. Re orientasi kurikulum dan proses pembelajaran

Proses reorientasi yang dimaksud adalah proses yang terintegrasi antar capaian mata kuliah pembelajaran, relevan dengan kebutuhan, terbuka menerima berbagai dukungan dengan semangat kolaborasi dan penerapan merdeka belajar dan kampus merdeka melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek, produk dan problem.

3. Sebagai entitas perguruan tinggi pemerintah, polibatam perlu menata dan menyempurnakan melalui Reformasi birokrasi yang meliputi delapan area perubahan sehingga dapat terwujud tata kelola organisasi yang semakin produktif dan professional sesuai dengan tata nilai baik yang ditandari transparansi, akuntabilitas, integritas, produktivitas hijau

4. Transformasi pengelolaan keuangan yang saat ini sebagai satuan kerja konvensional menjadi badan layanan umum (BLU).

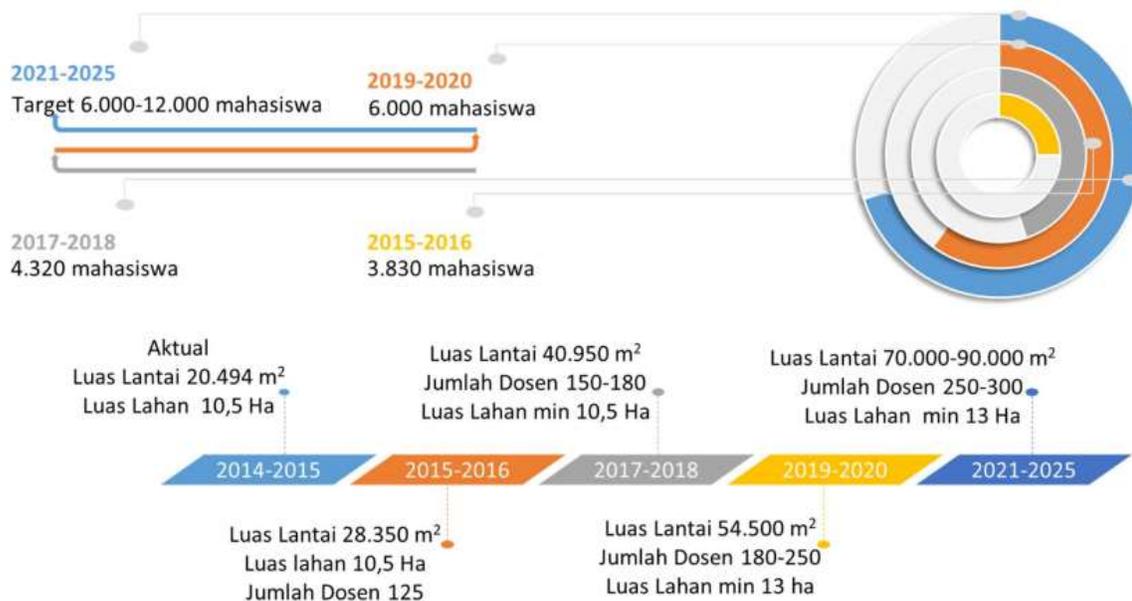
Tranformasi ini menjadi sangat penting terutama dalam merespon secara cepat berbagai peluang kolaborasi yang datang dari mitra industri. Harapannya Polibatam dapat semakin meningkatkan kualitas layanan di masa mendatang dengan pola pengelolaan keuangan yang lebih fleksibel namun tetap prudent sesuai ketentuan perundang-undangan.

5. Revitalisasi unit layanan produksi dan jasa. Dalam rangka mendorong semakin kuatnya kemitraan industry, pola pembelajaran yang berbasis pada produk/proyek/masalah dan didukung dengan pola keuangan yang lebih fleksibel, diharapkan juga terjadi peningkatan kemampuan layanan produksi dan jasa berbasis pada pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki Polibatam melalui proses hilirisasi berbagai bentuk hasil penelitian dan pengembangan, karya dan inovasi dari sivitas akademika polibatam. Diharapkan ke depan selain meningkatkan kualitas proses pembelajaran, POLibatam dapat meningkatkan kemampuannya sebagai organisasi dalam menciptakan nilai tambah dalam bentuk pendapatan di luar pendapatan uang kuliah mahasiswa, yang hasilnya nanti juga dikembalikan untuk peningkatan kualitas layanan tridarma dan layanan pendukung di Polibatam.

2.1.7 Rencana Induk Pengembangan Program Studi 2015-2025

Berdasarkan Rencana Induk Pengembangan Politeknik Negeri Batam 2020-2024, pengembangan berbagai program akan terus dilaksanakan. Dalam jangka 5 tahun ke depan pengembangan skala operasional Politeknik akan didorong dari penambahan minimal total 12 program Studi baru berbasis kepada kebutuhan dan potensi wilayah di Kepulauan Riau dalam kurun waktu 2020-2024.

Gambaran perkembangan jumlah mahasiswa selama 5 tahun ke depan dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4 Proyeksi Jumlah Mahasiswa 2025

Gambaran pengembangan Program studi dan target kapasitas daya tampung sampai tahun 2025 lebih detail dapat dilihat pada tabel berikut

No		Program Studi	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	D3	Accounting	360	360	360	420	450	450	450
2	D3	Electronics Engineering	360	360	360	390	420	420	420
3	D3	Informatics Engineering	510	510	510	540	570	570	570
4	D4	Business Administration	510	510	510	510	540	540	540
5	D4	Mechatronics Engineering	450	450	450	480	510	510	510
6	D4	Multimedia & Networking Engineering	540	540	540	570	600	600	600

No		Program Studi	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
7	D3	Mechanical Engineering	360	360	360	360	420	450	480
8	D4	Managerial Accounting	510	510	510	510	540	540	540
9	D3	Aircraft Maintenance & Repair Engineering	150	150	150	210	270	330	390
10	D3	Ship Construction & Design Engineering	270	300	300	360	420	480	480
11	D3	Geomatics Engineering	270	300	300	360	420	480	480
12	D3	Manufacture of Electronics Engineering	270	300	300	360	420	480	480
13	D3	Instrumentation Engineering	240	270	270	300	360	420	480
14	D4	Robotics Engineering	270	270	270	360	450	480	480
15	D4	Animation	240	270	270	300	360	420	480
16	D4	Power Plant & Energy Engineering	90	180	270	330	390	480	480
17	D4	International Business Logistic	0	120	240	360	480	510	540
18	D4	Cyber Security	0	90	180	270	360	390	420
19	S2Tr	Computer Engineering (master degree)	0	30	60	60	60	60	90
20	D4	Design Engineering	0	60	120	180	240	300	420
21	D4	Software Engineering	0	60	120	180	240	300	360
22	D4	Avionics Engineering	0	0	60	120	180	240	360
23	D4	International Travel and Event Management	0	0	60	180	270	360	450
24	D4	Welding Engineering	0	0	60	180	270	360	480
25	D4	Drone Technology	0	0	60	120	180	240	300
26	D4	E-Commerce /Financial Technology Engineering	0	0	60	150	240	330	420
27	D4	Technology Integrator for Industry 4.0	0	0	60	120	240	330	360
28	S2Tr	Artificial Intellegence and IOT (master degree)	0	0	0	30	60	60	60
29	Profesi	Engineering Profesional	0	0	0	60	120	120	120
30	S2Tr	Integrated Business Management	0	0	0	0	30	60	60
Jumlah			5400	6000	6810	8370	10110	11310	12300

Dengan target 12 program studi baru selama kurun waktu 5 tahun ke depan yang benar-benar merespon kebutuhan pasar kerja pada dunia usaha dan dunia industri dan proyeksi jumlah mahasiswa 12.300 pada tahun 2025, maka perlu direncanakan sumber daya fisik sarana prasarana pembelajaran yang mendukung target besar tersebut. Oleh karena itu telah disiapkan rancangan masterplan pengembangan bangunan di lingkungan kampus yang terintegrasi, holistik yang harapannya ke depan juga akan dilengkapi dengan standar peralatan pembelajaran sesuai standar industri untuk mewujudkan pendekatan *authentic learning*.

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2020

2.2.1 Perjanjian Kinerja Tingkat Institusi

Perjanjian kinerja tingkat institusi adalah perjanjian kinerja antara Direktur Politeknik Negeri Batam dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Indikator kinerja yang diperjanjikan berdasarkan hasil penetapan indikator kinerja utama untuk perguruan tinggi negeri yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Indikator kinerja utama tersebut kemudian dituangkan ke dalam Rencana Strategis Politeknik Negeri Batam sebagai indikator kinerja sasaran strategis Politeknik Negeri Batam bersama beberapa indikator kinerja sasaran strategis yang sifatnya untuk kepentingan internal yang tidak masuk di dalam perjanjian kinerja dengan dirjen dan hanya berlaku di Politeknik Negeri Batam .

Untuk penetapan dan perjanjian kinerja tahun 2020 tingkat institusi yang telah ditandatangani oleh Direktur dan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, disajikan pada table berikut

Tabel 6 Perjanjian Kinerja Tahun 2020 dengan Dirjen Diksi

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Target
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
	1.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93%
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	2.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55%
	2.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10%
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	15 dosen
	3.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30 dosen
	3.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,10

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Target
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	4.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	35%
	4.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35%
	4.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	25%

Sepuluh indikator dan target capaian kinerja tahun 2020 yang diperjanjikan dengan Dirjen Pendidikan Vokasi di atas terbatas pada indikator dan target kinerja wajib yang ditetapkan oleh Kementerian. Di luar yang diperjanjikan, di tingkat Polibatam, terdapat beberapa target kinerja insititusi tambahan yang juga wajib dicapai dan telah tercantum juga sebagai target indikator kinerja sasaran strategis bersama indikator kinerja utama yang telah ditetapkan Kementerian. Berdasarkan indikator kinerja capaian sasaran strategis yang tertuang di dalam renstra Polibatam, beberapa target kinerja insititusi tambahan tersebut yaitu:

Tabel 7 Perjanjian Kinerja Tambahan Tahun 2020 di Internal Institusi

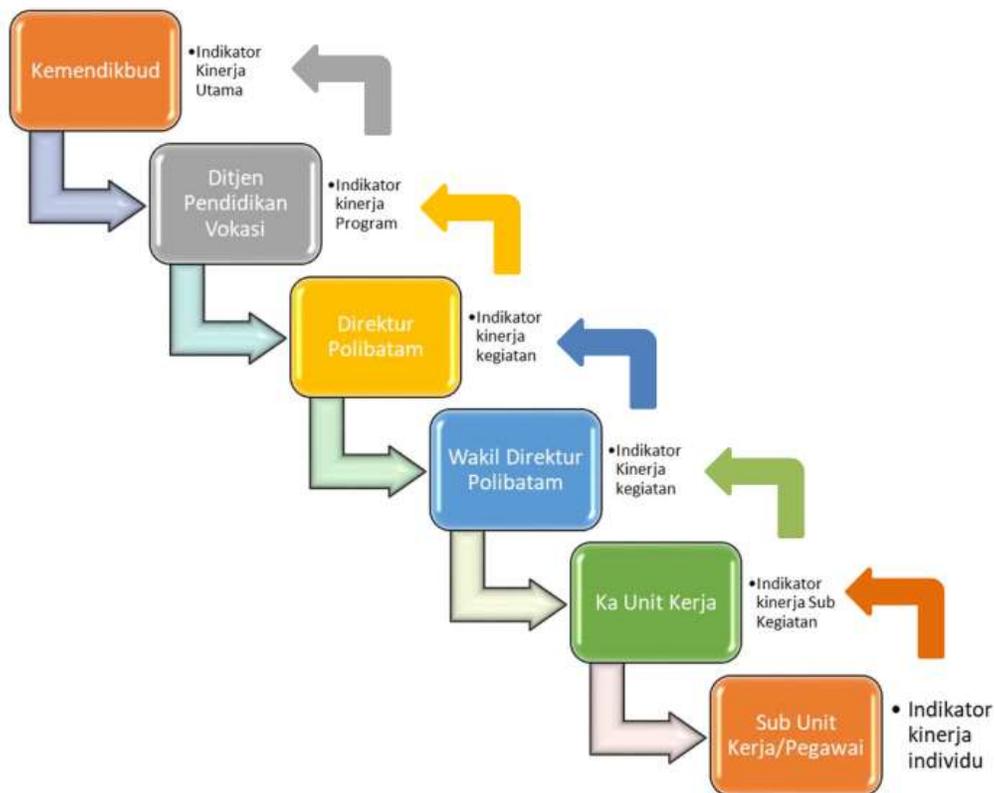
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target Polibatam
Meningkatnya Mutu, Akses, Relevansi dari Layanan, Sumberdaya dan Output Pembelajaran vokasi	1.1	Akreditasi Institusi		Baik Sekali
	1.2	Student Body minimum	mhs	6400
Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, produktivitas dan mutu layanan organisasi serta kelestarian lingkungan	2.1	Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	%	80
	2.2	Persentase proses bisnis inistitusi berbasis TIK	%	60
	2.3	Status BLU/PTNBH	%	50
	2.4	Predikat ZI/WBK WBBM	%	50

2.2.2 Perjanjian Kinerja Tingkat Unit Kerja

Berdasarkan indikator kinerja capaian sasaran strategis yang tertuang di dalam renstra Polibatam 2020-2024 beserta target capaian per tahun yang telah ditetapkan, termasuk indikator yang tertuang di dalam perjanjian kinerja tingkat institusi yang telah ditandatangani, disusun perjanjian kinerja antara direktur dan organ pelaksana atau unit kerja di bawahnya. Dimulai dari perjanjian kinerja direktur dengan para pembantu direktur, diikuti dengan perjanjian kinerja antara direktur dan pembantu direktur dengan kepala unit kerja di lingkungan kerja Polibatam.

Perjanjian kinerja tersebut berisi penetapan target indikator kinerja masing-masing unit kerja yang merupakan turunan dari indikator kinerja insititusi yang relevan dengan tugas pokok dan fungsi dari unit kerja dengan pendekatan cascading. Artinya apabila target indikator kinerja di tingkat unit kerja dapat tercapai maka unit kerja tersebut secara langsung atau tidak

langsung telah berkontribusi terhadap pencapaian target indikator kinerja tingkat institusi. Dikatakan secara langsung bisa jadi jenis dan nomenklatur target dan nomenklatur indikator kinerja di tingkat unit kerja sama dengan target dan nomenklatur indikator di tingkat institusi. Sedangkan dikatakan tidak langsung apabila target dan nomenklatur indikator kinerja unit kerja tidak sama dengan yang ada di tingkat institusi tetapi jika unit kerja dapat memenuhi target tersebut maka secara tidak langsung berkontribusi terhadap pencapaian target indikator kinerja di tingkat institusi.



Gambar 5 Cascading Perjanjian Kinerja Institusi ke Unit Kerja

Unit kerja yang pimpinannya melakukan perjanjian kinerja dengan direktur terdiri dari unit kerja akademik dan unit kerja administrasi. Unit kerja akademik terdiri dari : Jurusan (Jur), Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P2M), UPT Penjaminan Mutu (PM), UPT Mata Kuliah Umum (MKU), Satuan Pengawas Internal (SPI), UPT Perpustakaan (PUSTK), Unit Layanan Pengadaan (ULP), UPT Perawatan dan Perbaikan (PP). Sedangkan unit kerja administrasi terdiri dari: Subbag Akademik dan Kemahasiswaan (SBAK), Subbag Perencanaan dan Kerjasama (SBPK), Subbag Kepegawaian dan Keuangan (SBKK) dan Subbag Umum (SBUM)

Berikut disajikan Pemetaan keterkaitan indikator kinerja institusi terhadap seluruh unit kerja tersebut disajikan pada table berikut:

Tabel 8 Pemetaan Target Indikator Kinerja Unit Terhadap Target Indikator Kinerja Institusi 2020

No	Unit Kerja	Indikator Kinerja tingkat Unit Kerja	Satuan	Target 2020	Indikator Kinerja Institusi yang didukung	Satuan	Target 2020				
1	Jurusan/Prodi	1	Persentase Prodi dengan Akreditasi Unggul	%	11	Akreditasi Institusi		Baik Sekali			
		2	Persentase Rata-rata Pemenuhan prodi terhadap SPMI	%	50						
		3	persentase mata kuliah per prodi yang sudah menerapkan >=30% pembelajaran daring (tatap muka online, diskusi online, evaluasi online)	%	20	Student Body minimum	mhs	6400			
		4	persentase lulusan setahun terakhir bekerja dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan	%	80	Persentase lulusan yang lulus setahun terakhir dan pernah bekerja selama 0-6 bulan dengan penghasilan >1,2 UMR, melanjutkan studi, dan/atau menjadi wiraswasta	%	80			
		5	Ratarata penghasilan minimum per bulan lulusan Polibatam setahun terakhir	Rp	5.000.000						
		6	Rata-rata waktu tunggu lulusan dalam satu angkatan	bulan	1,5						
		7	Jumlah skema sertifikasi per prodi yang terdaftar di BNSP/mitra lembaga sertifikasi/industri	skema	12						
		8	Persentase mahasiswa lulusan per prodi bersertifikat kompetensi	lulusan	85						
		9	Jumlah lulusan yang berwirausaha setahun terakhir	%	10						
		10	Persentase Jumlah mahasiswa yang menghabiskan minimal 1 semester di luar kampus	%	85	Persentase lulusan prodi setahun terakhir yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	80			
		11	Jumlah prodi yang menerapkan kurikulum merdeka belajar/dual system	prodi	80						
		12	jumlah dosen yang melaksanakan tridharma kampus lain	dosen	1	Persentase Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS100 by subject, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, dalam 5 tahun terakhir (bersifat kumulatif)	%	20			
		13	Jumlah dosen yang melakukan kolaborasi dengan kampus QS500	dosen	2						
		14	Jumlah dosen yang menjadi praktisi min 6 bulan	dosen	3						
		15	Jumlah minimal dosen berkualifikasi S3 per jurusan	dosen	2	Persentase Dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki Sertifikasi Kompetensi/profesi yg diakui Industri & Dunia Kerja, dan/atau berasal dari kalangan praktisi profesional atau industri	%	40			
		16	Jumlah dosen Jurusan yang mendapat penugasan studi lanjut ke S3 per tahun	dosen	2						
		17	Persentase dosen Jurusan yang memiliki sertifikasi kompetensi yang relevan	%	70						
		18	Persentase dosen jurusan dari kalangan praktisi profesional atau industri	%	30						
		19	Persentase dosen Jurusan yang memiliki sertifikasi asesor kompetensi	%	40	Persentase mata kuliah prodi yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis Proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	50			
		20	Persentase Matkul Prodi yang melaksanakan PBL	%	20						
		21	Persentase matkul prodi yang 15% keg pembelajaran dari industri/QS500/organisasi multilateral	%	50						
		22	Persentase Matkul Prodi yang kriteria evaluasinya 50% dari kualitas partisipasi diskusi case di kelas dan atau presentasi hasil akhir project-based	%	50						
		23	Jumlah prodi tersertifikasi atau akreditasi internasional	prodi	0				Persentase prodi yang memiliki akreditasi dan/atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	1
		24	Persentase prodi yang tidak ada temuan NC saat audit eksternal	%	90				Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	%	80
		25	Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap layanan pembelajaran	%	86	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	94			
		26	Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	%	94						

Tabel 8 Pemetaan Target Indikator Kinerja Unit Terhadap Target Indikator Kinerja Institusi 2020 (Lanjutan)

No	Unit Kerja	Indikator Kinerja tingkat Unit Kerja	Satuan	Target 2020	Indikator Kinerja Institusi yang didukung	Satuan	Target 2020	
2	UPT Mata Kuliah Umum	1	Persentase Pemenuhan MKU terhadap SPMI	%	50	Akreditasi Institusi Persentase lulusan yang lulus setahun terakhir dan pernah bekerja selama 0-6 bulan dengan penghasilan >1,2 UMR, melanjutkan studi, dan/atau menjadi wiraswasta	%	Baik Sekali 80
		2	Persentase mahasiswa lulusan bersertifikat profisiensi bahasa	%	75			
		3	Persentase calon lulusan mengikuti pelatihan softskil/character building	%	80			
		4	Persentase Matkul MKU yang melaksanakan PBL	%	20	Persentase mata kuliah prodi yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis Proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	50
		5	Persentase matkul MKU yang 15% keg pembelajaran dari industri/QS500/organisasi multilateral	%	50			
		6	Persentase Matkul yang kriteria evaluasinya 50% dari kualitas partisipasi diskusi case di kelas dan atau presentasi hasil akhir project-based	%	50			
		7	Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap layanan pembelajaran	%	86	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	80 94
		8	Persentase proses bisnis MKU yang tidak ada temuan D/NC saat audit	%	80			
		9	Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	%	94			
3	Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P2M)	1	Persentase Pemenuhan Pusat P2M terhadap SPMI	%	60	Akreditasi Institusi Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	%	Baik Sekali 0,15
		2	jumlah keg penelitian oleh dosen	penelitian	60			
		3	jumlah publikasi karya ilmiah tingkat internasional	publikasi	30			
		4	jumlah dosen mempublikasi karya secara internasional	dosen	60			
		5	jumlah keluaran penelitian yang digunakan industri	penelitian	2			
		6	jumlah HKI yang didaftarkan	HKI	10			
		7	jumlah dosen yang mendaftarkan HKI	dosen	15			
		8	persentase jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional min sinta score 3	jurnal	0			
		9	jumlah keg pengabdian masyarakat	Keg	10			
		10	jumlah dosen yang melakukan kegiatan pengabdian masyarakat	dosen	80			
		11	Persentase proses bisnis P2M yang tidak ada temuan D/NC saat audit (E/I)	%	80			
		12	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan penelitian	%	86			
		13	Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	%	94			
4	UPT-Penjaminan Mutu	1	Persentase Prodi dengan Akreditasi Unggul	%	11	Akreditasi Institusi Persentase prodi yang memiliki akreditasi dan/atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	%	Baik Sekali 1 80
		2	Persentase Prodi yang mengajukan akreditasi /reakreditasi minimal baik sekali	%	20			
		3	Persentase Pemenuhan UPT PM terhadap SPMI	%	60			
		4	Persentase Rata-rata Pemenuhan Seluruh Unit Kerja terhadap SPMI	%	60			
		5	Jumlah prodi tersertifikasi atau akreditasi internasional	prodi	1			
		6	Jumlah perolehan jenis akreditasi dan atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	sertifikasi	1			
		7	Kepuasan Rata-rata seluruh stakeholder terhadap kualitas layanan Polibatam	%	80			
		8	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan UPT PM	%	80			
		9	Persentase proses bisnis Polibatam yang tidak ada temuan D/NC saat audit	%	80			
		10	Persentase proses bisnis UPT PM yang tidak ada temuan D/NC saat audit (E/I)	%	80			
		11	Tingkat Penyelesaian Dokumen Standar Pelayanan Minimum	%	100			
		12	Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	%	94			
					Tingkat Kesiapan Status BLU/PTNBH	%	50	
					Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	94	

Tabel 8 Pemetaan Target Indikator Kinerja Unit Terhadap Target Indikator Kinerja Institusi 2020(Lanjutan)

No	Unit Kerja	Indikator Kinerja tingkat Unit Kerja	Satuan	Target 2020	Indikator Kinerja Institusi yang didukung	Satuan	Target 2020
5	UPT Sistem Informasi (UPT-SI)	1 Persentase Pemenuhan UPT SI terhadap SPMI	%	60	Akreditasi Institusi		Baik Sekali
		2 Peringkat Webometric di Asia Tenggara		300			
		3 persentase jumlah proses bisnis yang pengelolaannya memanfaatkan TIK	%	80	Persentase proses bisnis inistitusi berbasis TIK	%	60
		4 persentase jumlah proses bisnis yang telah teintegrasi	%	40			
		5 Persentase proses bisnis UPT-SI yang tidak ada temuan D/NC saat audit	%	80	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	%	80
		6 Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan SI & TIK	%	80			
		7 Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	%	94	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	94
6	UPT-Perpustakaan	1 Persentase Pemenuhan UPT Perpustakaan terhadap SPMI	%	60	Akreditasi Institusi		Baik Sekali
		2 Persentase Koleksi Pustaka yang dapat diakses online terhadap total koleksi pustaka	%	40	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	%	0,15
		3 Persentase proses bisnis UPT-Perpustakaan yang tidak ada temuan D/NC saat	%	80	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	%	80
		4 Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan perpustakaan	%	80			
		5 Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	%	94	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	94
7	UPT-Perawatan	1 Persentase Pemenuhan UPT PP terhadap SPMI	%	60	Akreditasi Institusi		Baik Sekali
		2 Persentase realisasi jumlah perbaikan terhadap target perbaikan	%	80	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	%	80
		3 persentase pekerjaan perawatan perbaikan selesai tepat waktu	%	80			
		4 Persentase proses bisnis UPT-PP yang tidak ada temuan D/NC saat audit (E/I)	%	80			
		5 Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan perawatan dan perbaikan	%	80			
		6 Keterserapan anggaran perawatan dalam satu tahun anggaran	%	94	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	94
8	UPT- Pengadaan	1 Persentase Pemenuhan UPT Pengadaan terhadap SPMI	%	60	Akreditasi Institusi		Baik Sekali
		2 Persentase Pemasok yang kinerjanya diatas 80	%	75	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	%	80
		3 persentase paket pengadaan selesai tepat waktu	%	80			
		4 persentase rata-rata efisiensi nilai pengadaan	%	10			
		5 Persentase proses bisnis UPT pengadaan yang tidak ada temuan D/NC saat	%	80			
		6 Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan pengadaan	%	80			
		7 Ketepatan waktu penyampaian data kontrak	%	100	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	94
		8 Keterserapan anggaran pengadaan dalam satu tahun anggaran	%	94			
10	Satuan Pengawas Internal (SPI)	1 Persentase Pemenuhan SPI terhadap SPMI	%	60	Akreditasi Institusi		Baik Sekali
		2 persentase nilai Evaluasi ZI terhadap standar skor status ZI	%	50	Predikat ZI/WBK WBBM	%	50
		3 persentase auditee yang tidak ada temuan audit	%	80			
		4 Persentase Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaann	%	100			
		5 Tingkat Kepatuhan LHKPN Pimpinan & LHASN Pegawai	%	100			
		6 persentase kegiatan pengawasan selesai tepat waktu	%	80	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	%	80
		7 Persentase proses bisnis SPI yang tidak ada temuan D/NC saat audit (E/I)	%	80			
		8 Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan SPI	%	80			
		9 Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	%	94	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	94

Tabel 8 Pemetaan Target Indikator Kinerja Unit Terhadap Target Indikator Kinerja Institusi 2020 (Lanjutan)

No	Unit Kerja	Indikator Kinerja tingkat Unit Kerja	Satuan	Target 2020	Indikator Kinerja Institusi yang didukung	Satuan	Target 2020	
11	Subbag Akademik dan Kemahasiswaan (SBAK)	1	Persentase Pemenuhan SBAK terhadap SPMI	%	60	Akreditasi Institusi	Baik Sekali	
		2	Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru dalam setahun	mhs	2.300	Student Body	mhs	6400
		3	Persentase jumlah Mahasiswa baru terdaftar terhadap jumlah pendaftar seleksi	%	20			
		4	Persentase Mahasiswa baru melalui jalur RPL	%	1%			
		5	persentase Mahasiswa baru melalui pelatihan dgn credit Earning	%	2%			
		6	persentase minimal mahasiswa baru mendapatkan KIP, UKT1 dan UKT 2	%	20%			
		7	Jumlah Mahasiswa mengikuti program wirausaha mahasiswa	mhs	60			
		8	Jumlah mahasiswa yang telah menjalankan usaha mandiri	mhs	15			
		9	Persentase jumlah lulusan baru yang berpartisipasi dalam pendataan	%	80			
		10	Persentase jumlah alumni yang berpartisipasi terhadap target dalam tracer	%	75			
		11	Persentase jumlah mahasiswa yang aktif dalam organisasi mahasiswa	%	50			
		12	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa aktivitas ormawa	mhs	40			
		13	Persentase jumlah mahasiswa melaksanakan merdeka belajar selain magang	%	20	Persentase lulusan prodi setahun terakhir yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	80
		14	Jumlah kegiatan penalaran/minat/bakat yang diikuti mahasiswa di tingkat nasional/internasional	keg	15			
		15	Jumlah proposal PKM yang diajukan oleh mahasiswa	proposal	80			
		16	Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat nasional/internasional	mhs	50			
		17	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa prestasi nasional/internasional	mhs	50			
		18	persentase kegiatan lingkup SBAK selesai tepat waktu	%	80	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	%	80
		19	Persentase proses bisnis SBAK yang tidak ada temuan D/NC saat audit (E/I)	%	80			
		20	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan adm akademik/PAKET	%	80			
		21	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan kemahasiswaan	%	80			
		22	Tingkat Kepuasan Lulusan terhadap layanan polibatam	%	75			
		23	Tingkat Kepuasan pengguna lulusan dari industri/lembaga	%	75			
		24	Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	%	94	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	94

Tabel 8 Pemetaan Target Indikator Kinerja Unit Terhadap Target Indikator Kinerja Institusi 2020 (Lanjutan)

No	Unit Kerja	Indikator Kinerja tingkat Unit Kerja	Satuan	Target 2020	Indikator Kinerja Institusi yang didukung	Satuan	Target 2020		
12	Subbag Perencanaan Dan Kerjasama (SBPK)	1	Persentase Pemenuhan SBPK terhadap SPMI	%	60	Akreditasi Institusi		Baik Sekali	
		2	Persentase anggaran minimal yg mendukung peningkatan kapasitas tampung	%	5	Student Body	mhs	6400	
		3	jumlah lembaga/industri mitra kerjasama magang mhs min 1 semester	institusi	50	Persentase lulusan prodi setahun terakhir yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	80	
		4	Jumlah lembaga/kampus mitra kerjasama pertukaran/sit in mhs min 1 semester	kampus	2				
		5	Jumlah MOU/PKS program merdeka belajar dengan mitra	MOU/PKS	50				
		6	Jumlah kampus mitra kerja sama tridharma masuk QS 100 by Subject	Institusi	2	Persentase Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS100 by subject, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, dalam 5 tahun terakhir	%	20	
		7	jumlah lembaga/ industri mitra kerja sama magang dosen min 6 bulan	institusi	5	Presentase prodi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	%	80	
		8	Jumlah MOU/PKS dengan industri mitra yang terkait kegiatan prodi	MOU/PKS	50				
		9	Jumlah MOU/PKS dengan kampus mitra QS100 by subject yang terkait kegiatan prodi	MOU/PKS	2				
		10	Jumlah MOU/PKS dengan Organisasi multilateral yang terkait kegiatan prodi	MOU/PKS	2				
		11	persentase kegiatan lingkup SBPK selesai tepat waktu	%	80	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	%	80	
		12	Persentase proses bisnis SBPK yang tidak ada temuan D/NC saat audit (E/I)	%	80				
		13	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan perencanaan & penganggaran	%	80				
		14	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan kerjasama	%	75	Tingkat Kesiapan Status BLU/PTNBH	%	50	
		15	tingkat kesiapan Rencana Strategi Bisnis	%	100				
		16	persentase PNBPN non UKT terhadap PNBPN	%	10	Predikat SAKP		BB	
		17	persentase nilai SAKIP terhadap standar skor BB	%	70				
		18	Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program SBPK	%	94		Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	94
		19	Konfirmasi capaian output	%	94				
		20	Keterserapan anggaran Institusi	%	94				
		21	Pengelolaan DIPA (revisi, deviasi hal 3, Renkas, pagu minus)	%	94				

Tabel 8 Pemetaan Target Indikator Kinerja Unit Terhadap Target Indikator Kinerja Institusi 2020 (Lanjutan)

No	Unit Kerja	Indikator Kinerja tingkat Unit Kerja	Satuan	Target 2020	Indikator Kinerja Institusi yang didukung	Satuan	Target 2020	
	Subbag Umum (SBUM)	1	Persentase Pemenuhan SBUM terhadap SPMI	%	60	Akreditasi Institusi		Baik Sekali
		2	Jumlah minimal pemberitaan di seluruh media (cetak, elektronik, sosial)	berita	600	Student Body	mhs	6400
		3	Rata-rata Jumlah pengunjung situs resmi polibatam per hari	pengunjung	300			
		4	Jumlah pengikut seluruh medsos resmi polibatam (kumulatif)	pengikut	20000			
		5	persentase kegiatan lingkup SBUM selesai tepat waktu	%	80	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	%	80
		6	Persentase proses bisnis SBUM yang tidak ada temuan D/NC saat audit (E/I)	%	80			
		7	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan administrasi dan pemenuhan sarpras dan kebutuhan Operasional	%	80			
		8	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan kehumasan	%	80			
		9	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan administrasi persuratan	%	80			
		10	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap kebersihan dan pengamanan	%	80	Tingkat Kesiapan Status BLU/PTNBH	%	50
		11	Tingkat ketertiban administrasi aset BMN diluar tanah	%	70			
		12	Persentase realisasi peraturan direktur	%	90	Predikat SAKIP		BB
		13	Tingkat keterbukaan informasi publik	%	70			
		14	Laporan BMN tepat waktu	%	100	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	94
		15	Tingkat rata-rata Efisiensi biaya penggunaan utilitas operasional	%	10			
		16	Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	%	94			

Tabel 8 Pemetaan Target Indikator Kinerja Unit Terhadap Target Indikator Kinerja Institusi 2020 (Lanjutan)

No	Unit Kerja	Indikator Kinerja tingkat Unit Kerja	Satuan	Target 2020	Indikator Kinerja Institusi yang didukung	Satuan	Target 2020
Subbag Kepegawaian dan Keuangan (SBKK)	1	Persentase Pemenuhan SBKK terhadap SPMI	%	60	Akreditasi Institusi		Baik Sekali
	2	Peningkatan Jumlah Dosen yang mendukung Program Studi Baru	dosen	6	Student Body	mhs	6400
	3	Jumlah dosen magang/menjadi praktisi di industri	dosen	5	Persentase Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS100 by subject, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, dalam 5 tahun terakhir	%	20
	4	Jumlah dosen yang mengikuti pertukaran dosen dengan kampus lain	dosen	2			
	5	Jumlah minimal dosen berkualifikasi S3	dosen	7			
	6	Jumlah dosen yang sedang melanjutkan studi S3 dan S2	dosen	9			
	7	Jumlah dosen yang mendapat bantuan persiapan studi lanjut S3 dan S2	dosen	8			
	8	Persentase jumlah dosen yang mengikuti sertifikasi kompetensi termasuk sertifikasi kompetensi asesor kompetensi	%	20			
	9	Persentase dosen kalangan praktisi profesional atau industri dari total dosen	%	30			
	10	Persentase dosen RPL terhadap dosen praktisi profesional /industri	%	50			
	11	persentase dosen NIDK dari kalangan praktisi profesional/industri	%	15			
	12	persentase kegiatan lingkup SBKK selesai tepat waktu	%	80		Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	%
	13	Persentase proses bisnis SBKK yang tidak ada temuan D/NC saat audit (E/I)	%	80			
	14	Tingkat Kepuasan Kerja Pegawai	%	75			
	15	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan kepegawaian	%	80			
	16	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan keuangan	%	75	Tingkat Kesiapan Status BLU/PTNBH	%	50
	17	Tingkat Penyelesaian Kelengkapan Laporan Keuangan	%	100			
	18	Tingkat penyelesaian penyusunan tata kelola organisasi	%	100			
	19	Tingkat kemajuan pengembangan sistem remunerasi pegawai	%	30			
	20	Rata-rata Nilai Capaian SKP	%	82	Predikat SAKIP		BB
	21	Tingkat Kemajuan Penyelesaian Deskripsi jabatan dan PBK	%	50	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	94
	22	Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program SBKK	%	94			
	23	Penyelesaian Tagihan Pengelolaan LPJ Keuangan (UP, TUP, LPJ Bendahara)	%	94			
	24	Pengelolaan SPM (Kesalahan dan Dispensasi SPM, Retur SP2D)	%	94			
	25	Kepatuhan Laporan Keuangan (tepat waktu, lengkap dan akurat)	%	94			

Salah satu contoh hasil pemetaan indikator kinerja dengan unit kerja dan cascading indikator kinerja institusi menjadi indikator kinerja unit kerja pada tingkat Jurusan untuk keempat jurusan yang ada di Polibatam disajikan pada table berikut:

Tabel 9 Penetapan Indikator Kinerja masing-masing Jurusan beserta targetnya di tahun 2020

No	Unit Kerja	Indikator kinerja institusi yang didukung	Indikator Kinerja tingkat Unit Kerja	Jenis	Target 2020	
1	Jurusan/Prodi	Akreditasi institusi	Persentase Prodi dengan Akreditasi Unggul	Tidak langsung	11 prodi	
			Persentase Rata-rata Pemenuhan prodi terhadap SPMI	Tidak langsung	50%	
		Student body minimum	persentase mata kuliah per prodi yang sudah menerapkan >=30% pembelajaran daring (tatap muka online, diskusi online, evaluasi online)	Tidak langsung	20%	
			Persentase lulusan yang lulus setahun terakhir dan pernah bekerja selama 0-6 bulan dengan penghasilan >1,2 UMR, melanjutkan studi, dan/atau menjadi wiraswasta	persentase lulusan setahun terakhir bekerja dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan	Langsung	80%
		Ratarata penghasilan minimum per bulan lulusan Polibatam setahun terakhir	Ratarata penghasilan minimum per bulan lulusan Polibatam setahun terakhir	Langsung	5.000.000	
			Rata-rata waktu tunggu lulusan dalam satu angkatan	Langsung	1,5 bulan	
			Jumlah skema sertifikasi per prodi yang terdaftar di BNSP/mitra lembaga sertifikasi/industri	Tidak langsung	12 jenis sertifikasi	
			Persentase mahasiswa lulusan per prodi bersertifikat kompetensi	Tidak langsung	85%	
			Jumlah lulusan yang berwirausaha setahun terakhir	Langsung	10%	
			Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	Persentase Jumlah mahasiswa yang menghabiskan minimal 1 semester di luar kampus	Langsung	85%
				Jumlah prodi yang menerapkan kurikulum merdeka belajar/dual system	Tidak langsung	16 prodi
		Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	jumlah dosen yang melaksanakan tridarma kampus lain	Langsung	1 dosen	
			Jumlah dosen yang melakukan kolaborasi dengan kampus QS500	Langsung	2 dosen	
			Jumlah dosen yang menjadi praktisi min 6 bulan	Langsung	3 dosen	
		Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang	Jumlah minimal dosen berkualifikasi S3 per jurusan	Langsung	2 dosen	
			Jumlah dosen Jurusan yang mendapat penugasan studi lanjut ke S3 per tahun	Langsung	2 dosen	

No	Unit Kerja	Indikator kinerja institusi yang didukung	Indikator Kinerja tingkat Unit Kerja	Jenis	Target 2020
		diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	Persentase dosen Jurusan yang memiliki sertifikasi kompetensi yang relevan	Langsung	70%
			Persentase dosen jurusan dari kalangan praktisi profesional atau industri	Langsung	30%
			Persentase dosen Jurusan yang memiliki sertifikasi asesor kompetensi	Langsung	40%
		Persentase mata kuliah prodi yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis Proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	Persentase Matkul Prodi yang melaksanakan PBL	Tidak langsung	20%
			Persentase matkul prodi yang 15% keg pembelajaran dari industri/QS500/organisasi multilateral	Langsung	50%
			Persentase Matkul Prodi yang kriteria evaluasinya 50% dari kualitas partisipasi diskusi case di kelas dan atau presentasi hasil akhir project-based	Langsung	50%
		Persentase prodi yang memiliki akreditasi dan/atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Jumlah prodi tersertifikasi atau akreditasi internasional	Langsung	0
		Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015	Persentase prodi yang tidak ada temuan NC saat audit eksternal	Langsung	90%
			Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap layanan pembelajaran	Tidak langsung	86%
		Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	Langsung	94%

Pola ini digunakan untuk menetapkan dan melaksanakan perjanjian kinerja di seluruh unit kerja dan pada saat pelaksanaannya dimonitor progressnya setiap triwulan.

2.2.3 Anggaran Pencapaian Rencana Kinerja Institusi

Untuk mencapai dan memenuhi target indicator kinerja yang telah disusun, anggaran berdasarkan program kegiatan untuk pencapaian rencana kinerja di tahun 2020 dengan total anggaran Rp 85.132.787.000,-, disajikan sebagai berikut :

Tabel 10 Anggaran berdasarkan program tahun 2020

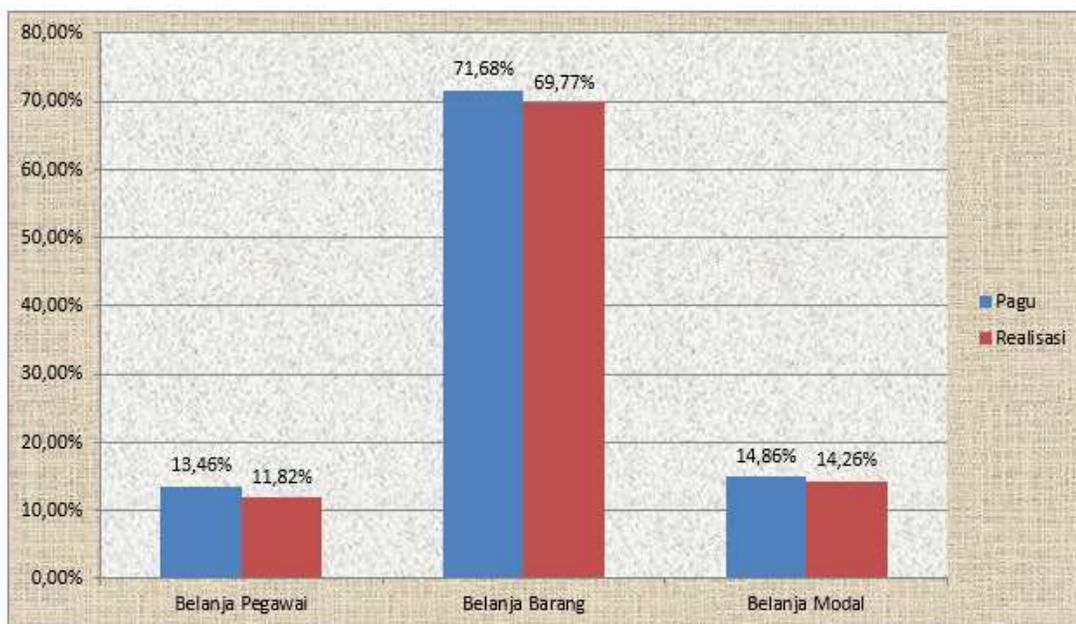
Kode Program	Kegiatan	Anggaran
4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp 23.823.737.000
4263	Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi	Rp 61.309.050.000
		Rp 85.132.787.000

Sebaran anggaran di 2 program kegiatan di atas, kemudian dijabarkan ke dalam 10 target Output dengan rincian sebaran anggaran di setiap output disajikan pada table berikut

Tabel 11 Anggaran Politeknik Negeri Batam Tahun 2020

Kode Output	Keterangan Output	Pagu Anggaran
4261.994	Layanan Perkantoran	23.823.737.000
4263.002	Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	4.322.335.000
4263.004	Dukungan Operasional PTN (BOPTN Vokasi)	11.569.422.000
4263.005	Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	611.390.000
4263.009	Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	2.500.000.000
4263.010	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU Vokasi)	20.424.933.000
4263.011	Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	1.096.595.000
4263.012	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)	168.650.000
4263.014	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU Vokasi)	3.126.000.000
4263.015	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	17.489.725.000
		85.132.787.000

Dari sisi jenis belanja , anggaran paling besar dialokasikan untuk belanja barang sebesar 71,68%, belanja Modal sebesar 14,86%, belanja pegawai sebesar 13,46% dan belanja bantuan sosial tahun 2020 sebesar 0%.



Gambar 6 Alokasi Anggaran Tahun 2020 Berdasarkan Jenis Belanja

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

3.1.1 Pencapaian Sasaran Strategis ke-1: Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

Terdapat 2 indikator kinerja yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis ini. Hasil pencapaian 2 indikator kinerja telah memenuhi target sesuai target volume fisik yang telah ditetapkan dengan tingkat ketercapaian rata-rata 100%, seperti yang disajikan pada table di bawah ini

Tabel 12 Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-1 yang tercapai

No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
1.1	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	BB	100%
1.2	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93,00%	96,91%	104,2%

Sebagai upaya dalam mencapai predikat SAKIP minimal BB, Politeknik Negeri Batam berkomitmen untuk terus meningkatkan konsistensi penyelarasan organisasi yang mencerminkan strategi/upaya untuk mencapai visi misi yang telah tertuang dalam renstra, dimana renstra Politeknik Negeri Batam merupakan turunan dari Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Semua unit bahkan sampai level individu wajib berkontribusi terhadap pencapaian sasaran kinerja yang telah diperjanjikan antara eselon 1 dengan direktur Politeknik Negeri Batam.

Monitoring dan evaluasi pencapaian target sasaran mutu, rutin dilakukan rutin setiap triwulan untuk mengetahui seberapa pencapaian dan kendala/hambatan yang dihadapi. Sehingga komitmen bersama itulah yang menjadikan Politeknik Negeri Batam mendapatkan predikat SAKIP satker BB.

Upaya yang dilakukan dalam mencapai nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 93 yaitu dengan melakukan rencana dalam membuat perkiraan realisasi anggaran di triwulan IV sesuai dengan pedoman pelaksanaan anggaran, sehingga dapat dijadikan acuan ketika akan merealisasikan kegiatan. Jika dalam prosesnya ada kendala, dapat segera ditemukan solusinya karena sudah ada bayangan pada saat penyusunan perkiraan realisasi. Selain itu dengan melakukan koordinasi baik dengan KPPN maupun kanwil untuk saling merespon secara cepat ketika ada kendala pada saat proses pencairan, sehingga proses pertanggungjawaban dapat dilakukan dengan cepat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator kinerja pada sasaran strategis pertama yang dapat tercapai sebesar 100%, yang tidak tercapai sebesar 0%, dan yang tidak dapat terukur sebesar 0%.

Sementara untuk capaian sasaran strategis pertama yaitu Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi, mencapai 102%.

3.1.2 Pencapaian Sasaran Strategis ke-2: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Terdapat 3 indikator kinerja yang dijadikan tolak ukur pencapaian sasaran strategis yang kedua ini. Satu indikator kinerja tidak dapat memenuhi target sesuai target volume fisik yang telah ditetapkan seperti yang disajikan pada tabel di bawah ini

Tabel 13 Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-2 yang tercapai

No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
2.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	55%	74%	135%
2.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10%	10%	100%

Adapun upaya yang ditempuh Polibatam selama ini, agar indikator tersebut dapat tercapai adalah hal yang sama dilakukan dengan cara beberapa tahun sebelumnya karena sudah merupakan standard yang telah ditetapkan oleh Polibatam untuk seluruh lulusan, yaitu:

- (1) Capaian indikator % Jumlah lulusan SI dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dapat tercapai, dikarenakan menurut pendataan alumni pada saat yudisium, rata-rata sebagian sudah ada yang bekerja/mendapatkan pekerjaan. Pendataan alumni yang dilakukan pada saat yudisium, dengan mekanisme proses penginputan data pada website jobcareer.polibatam.ac.id. Disini calon lulusan secara keseluruhan diwajibkan untuk mengisi data pada aplikasi, sehingga dapat diketahui secara langsung jumlah calon lulusan baik yang sudah bekerja maupun belum atau bahkan sudah menjalani wirausaha secara mandiri maupun kongsi. Selain itu tracer study dilakukan secara berkala melalui komunikasi via whatsapp, email maupun telepon. Hasil menunjukkan waktu jumlah lulusan yang langsung terserap di dunia kerja sebanyak 74% atau sebanyak 569 mahasiswa dari jumlah lulusan sebanyak 768 dapat terserap di dunia kerja. Sementara sebanyak 131 lulusan atau sebesar 17% sedang mencari pekerjaan dan sebanyak 69 lulusan atau sebesar 9% sebagai wirausaha. Selain itu upaya yang dilakukan dengan mengundang alumni pada kegiatan temu alumni untuk tracer study yang salah satu tujuannya untuk mendapatkan data terupdate jumlah mahasiswa yang sudah terserap di dunia kerja.

Capaian mahasiswa yang berwirausaha sebesar 9%. Upaya yang dilakukan selama ini adalah mendorong mahasiswa agar menciptakan produk yang dapat diwirausahakan.

Pendampingan oleh dosen dilakukan mulai pembekalan materi sampai dengan produk yang sudah jadi untuk kemudian diikuti ke dalam program mahasiswa wirausaha dan program pengembangan kewirausahaan dengan mengarah kepada inkubasi bisnis yang terdiri dari inkubator bisnis teknologi khusus untuk mahasiswa yang berwirausaha teknologi dan inkubator bisnis khusus untuk mahasiswa yang berwirausaha makanan. Selain dosen, pendampingan juga dilakukan oleh alumni yang sukses berwirausaha maupun oleh praktisi pengusaha. Mahasiswa juga diarahkan untuk bergabung ke komunitas wirausaha muda Batam, sehingga mahasiswa merasa percaya diri dan siap untuk berwirausaha ketika lulus dan ada bussines matching antara produk mahasiswa dengan industri.

Upaya yang dilakukan untuk mencapai target jumlah mahasiswa berprestasi adalah dengan berpartisipasi aktif dalam kompetisi yang diadakan oleh Ditjen Belmawa maupun Bakorma atau dari kegiatan lomba baik yang diadakan di tingkat Nasional maupun internasional. Mahasiswa yang tergabung dalam kelompok maupun perseorangan yang dinilai mempunyai potensi/peluang untuk lolos menjadi juara, maka akan diikuti dalam perlombaan tersebut. Mulai persiapan lomba sampai dengan pelaksanaan lomba akan didampingi oleh dosen pembimbing/pembina lomba. Melalui keikutsertaan lomba maka mahasiswa diharapkan akan mendapatkan bekal kreativitas yang diunggulkan dari mahasiswa tersebut. Selain itu, dengan sering mengikutkan mahasiswa dalam kegiatan perlombaan maka akan meningkatkan kepercayaan diri maupun meningkatkan komunikasi baik secara langsung maupun komunikasi dalam bentuk tulisan.

- (2) Capaian Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dapat tercapai, dikarenakan dukungan dari Kementerian tentang kampus merdeka dimana mahasiswa dapat magang selama 2 semester di industri sehingga diharapkan lulusan perguruan tinggi akan semakin dekat dengan industri. Perluasan jaringan kerjasama dengan dunia industri terus dilakukan, ditambah lagi dengan posisi strategis dimana pulau Batam yang bersebelahan dengan negara Singapura menjadikan posisi yang strategis dalam berbisnis untuk penanaman saham di kawasan industri Pulau Batam. sehingga kesempatan mahasiswa untuk magang di industri semakin terbuka lebar dan tidak jarang kebutuhan magang justru datang dari industri. Harapannya dengan penerimaan mahasiswa magang di industri, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman yang cukup dan bagi industri akan mendapatkan SDM yang lebih baik dan mungkin dapat direkrut sebagai karyawan jika dirasa oleh industri cocok.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa capaian indikator kinerja untuk sasaran strategis kedua sebesar 100%. Sementara untuk realisasi capaian fisik sasaran strategis kedua yaitu Meningkatkan Relevansi, Daya Saing dan Kemandirian Lulusan sebesar 117%.

3.1.3 Pencapaian Sasaran Strategis ke-3: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Terdapat 3 indikator kinerja yang dijadikan tolak ukur pencapaian sasaran strategis yang ketiga ini dan semuanya telah memenuhi target sesuai dengan target volume fisik yang telah ditetapkan, seperti yang disajikan pada table di bawah ini

Tabel 14 Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-3 yang tercapai

No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
3.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	15	15	100%
3.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30	30	100%
3.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,1	0,47	468%

Semua indikator kinerja dinyatakan mencapai target yang telah ditetapkan bahkan ada 1 capaian target diatas 100% . Hal ini disebabkan:

- (1) Realisasi capaian persentase dosen sebagai praktisi di dunia industri sebesar 100% tidak terlepas dari adanya kerjasama yang dijalin antara politeknik Negeri Batam dengan industri yang ada di Pulau Batam. Salah satu manfaatnya diharapkan praktisi industri dan pelaku pasar mengetahui adanya kesempatan untuk menjadi dosen melalui jalur RPL. Dengan menjaga komunikasi dan kerjasama dengan industri,. Upaya yang dilakukan yaitu selain kunjungan langsung ke industri, Politeknik Negeri Batam juga mengadakan kegiatan FGD dengan mengundang praktisi industri yang ada di Batam dengan menghadirkan narasumber dari kementerian dan praktisi industri secara langsung. Pada kesempatan tersebut dilakukan sosialisasi program perekrutan dosen dari praktisi industri dengan sistem RPL. Tercatat ada 9 dosen yang telah mendapatkan NIDK dari kemenristekdikti dan 3 calon dosen dari industri sedang dalam proses pengajuan NIDK. Total dosen industri dengan sistem RPL sebanyak 57 orang. Upaya lain yang dilakukan selama ini adalah dengan mengadakan kolaborasi dengan industri yang diharapkan mampu meningkatkan relevansi dan kualitas lulusan Politeknik. Selain itu dilakukan perekrutan melalui mekanisme penugasan oleh industri/instansi maupun secara sukarela. Penugasan oleh industri/instansi dapat dilakukan jika Dosen Praktisi ditunjuk oleh industri/instansi karena adanya aktivitas kerjasama pembelajaran antara Polibatam dan industri/instansi.

- (2) Untuk capaian indikator Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3 sebesar 100% terjadi karena adanya motivasi baik dari dosen itu sendiri maupun dikarenakan jumlah dosen S3 yang masih minim di institusi, sehingga dilakukan sosialisasi program S3 rutin dilakukan karena salah satu tujuannya agar dengan peningkatan kompetensi dosen tersebut, diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang bermutu. Upaya yang dilakukan selain rutin melakukan sosialisasi, juga memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada dosen tersebut untuk mencoba mendaftar dan diarahkan untuk mencari beasiswa pendidikan, mengingat jumlah anggaran yang sangat terbatas apabila didanai dari kampus. Tahun 2020 jumlah dosen dengan kualifikasi S3 sebanyak 11 dosen dari 187 dosen atau sekitar 6% dari total keseluruhan jumlah dosen. Saat ini masih terdapat 11 dosen yang sedang melanjutkan studi S3 baik di Dalam Negeri maupun di Luar Negeri.
- (3) Realisasi capaian indikator Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen tidak terlepas dari upaya dan komitmen bersama untuk merealisasikan target indikator kinerja yang telah ditetapkan. Adanya FGD maupun kegiatan sosialisasi strategi peningkatan kemampuan dosen dalam penulisan karya ilmiah, penelitian maupun pengabdian.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa capaian indikator kinerja sasaran strategis ketiga yaitu Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi yang Dihasilkan sebesar 100%, dan untuk realisasi capaian fisik, mencapai 223%.

3.1.4 Pencapaian Sasaran Strategis ke-4: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Terdapat 3 indikator kinerja yang dijadikan tolak ukur pencapaian sasaran strategis yang keempat ini. Seluruh indikator kinerja dinyatakan tercapai dengan melebihi target yang telah ditetapkan, seperti disajikan pada table di bawah ini

Tabel 15 Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-4 yang tercapai

No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
4.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35	78	100%
4.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35	48,9	140%
4.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5	11%	440%

Dari Semua indikator kinerja pada sasaran strategis ke 4 yang ada, seluruh indikator kinerja dinyatakan dapat terealisasi dan dinyatakan mampu melebihi target yang telah ditetapkan yaitu :

- (1) Realisasi Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dapat tercapai, kebetulan kota Batam adalah kota industri dimana banyak perusahaan multinasional beroperasi di Kota Batam sejak terbentuknya Kota Batam. Peluang inilah yang dijadikan momentum untuk menjalin kerjasama dengan perusahaan baik kerjasama dalam hal pembukaan prodi baru, penyesuaian kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan industri, proses pemagangan mahasiswa maupun dosen, kolaborasi penelitian dengan industri, studi/proyek independent, dan lain-lain. Hal inilah yang membuat capaian target kerjasama dengan mitra dapat tercapai. Kunjungan ke mitra atau calon mitra rutin dilakukan, selain itu juga membuka peluang yang seluas-luasnya kepada organisasi/lembaga/dunia usaha/dunia industri bahkan masyarakat umum untuk lebih dekat dengan kampus Politeknik Negeri Batam. Sehingga tidak ada batasan/tembok pemisah agar terjadi kolaborasi yang saling menguntungkan.
- (2) Untuk capaian indikator Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dinyatakan dapat tercapai melebihi target yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan karena cukup lumayan banyak mata kuliah di masing-masing program studi yang menerapkan pembelajaran materi kuliah dan praktikum berbasis tim/kelompok dimana setiap kelompok diminta untuk merancang/membuat sesuatu atau menyelesaikan suatu studi kasus dan mempresentasikannya di kelas. Proyek akhir di beberapa program studi juga menghasilkan produk yang dibuat oleh kelompok mahasiswa yang telah ditetapkan di awal semester. Upaya yang dilakukan sejauh ini untuk terus meningkatkan intensitas pembelajaran yang berbasis tim dan case method serta benar-benar berpusat pada mahasiswa adalah dengan pembaruan metode pembelajaran PBL (project/product/problem based learning), dimana sejak sebelum semester dimulai, telah diidentifikasi dan diinventaris seluruh project/product/problem baik yang berasal dari permintaan industry, pemenuhan kebutuhan lomba, atau pemenuhan kebutuhan riset dan pengembangan dengan harapan semua resource yang ada bisa saling sharing sehingga kegiatan tridarma dapat terintegrasi.
- (3) Capaian indikator kinerja Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah tercapai lebih dari 100% atau sebesar 440% karena tidak terlepas dari kerjasama tim program studi, jurusan dan semua unit dalam mewujudkan akreditasi internasional. Upaya yang dilakukan dengan tertib secara prosedur dan administrasi yang konsisten dijalankan, sehingga penyusunan dokumen pengajuan akreditasi dapat dilakukan dengan cepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu semua unit komitmen untuk selalu fokus, memahami dan peduli tentang visi, misi dan profil perguruan tinggi sebagai salah satu tujuan peningkatan akreditasi program studi maupun institusi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa realisasi tingkat ketercapaian indikator kinerja untuk sasaran strategis keempat yaitu Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran mencapai 191%.

3.1.5 Rekapitulasi Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Tahun 2020

Indikator kinerja utama yang telah disusun oleh Politeknik Negeri Batam, merupakan perjanjian antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam mengukur kinerja Polibatam di akhir tahun. Capaian indikator kinerja utama merupakan tolak ukur capaian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang menjadi tanggungjawab Polibatam terhadap Dikbud. IKU ditetapkan mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024 dan Renstra Politeknik Negeri Batam tahun 2020-2024. Berikut ini adalah target dan realisasi indikator kinerja utama dari sasaran strategis Politeknik Negeri Batam tahun 2024:

Tabel 16 Ketercapaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2020

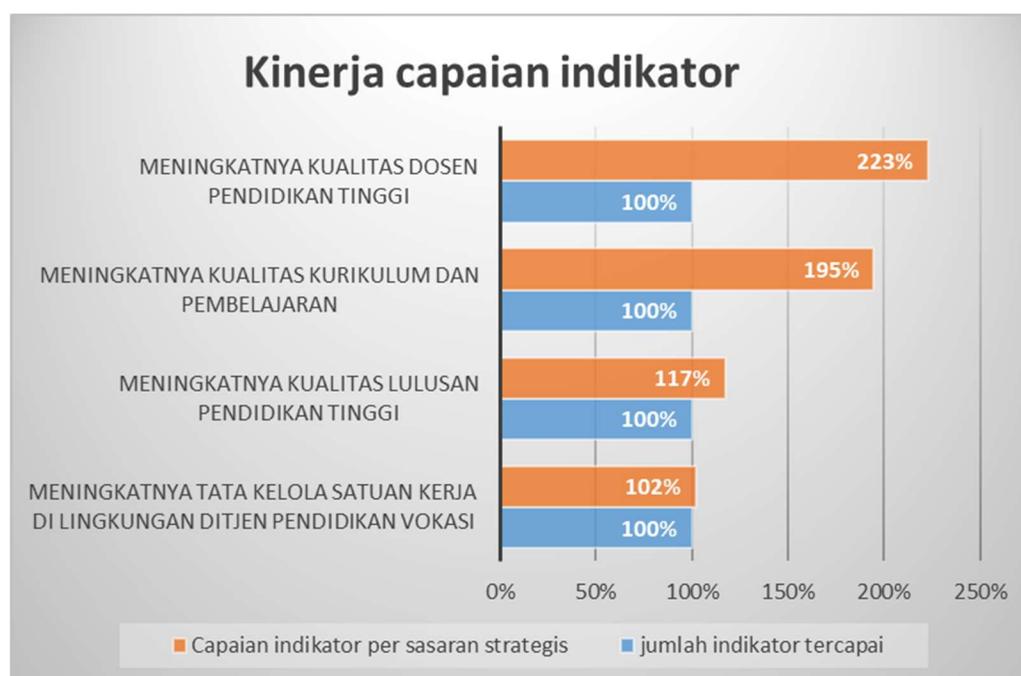
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	% capaian per indikator	Ketercapaian
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1.1 Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	BB	100%	Tercapai
	1.2 Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93,00	96,91	104,2%	Tercapai lebih
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	2.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55	74,1	135%	Tercapai lebih
	2.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10	10	100%	Tercapai
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	15	15	100%	Tercapai
	3.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30	30	100%	Tercapai
	3.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,1	0,47	468%	Tercapai lebih
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	4.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35	77,78	222%	Tercapai lebih
	4.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35	48,89	140%	Tercapai lebih
	4.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5	5,56	222%	Tercapai lebih

Apabila dirangkum pada level sasaran strategis, maka ukuran capaian sasaran strategis berdasarkan jumlah indikator kinerja yang mampu mendukung pencaapaian sasaran strategis dan berdasarkan nilai rata-rata capaian indikator untuk masing-masing sasaran strategis disajikan pada table berikut:

Tabel 17 Rekap Tingkat Ketercapaian Sasaran Strategis Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	% Jumlah Indikator tercapai per sasaran strategis	% rata-rata capaian indikator per sasaran strategis
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	100%	102%
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	100%	117%
3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	100%	223%
4	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	100%	195%
Rata - Rata		100%	159%

Untuk % jumlah indicator tercapai per sasaran strategis seluruhnya sama yaitu 100% atau target indikatornya tercapai semua. Jika diurut, maka capaian sasaran strategis berdasarkan rata-rata indikator kinerjanya dari capaian tertinggi sampai yang terendah disajikan dalam gambar berikut



Gambar 7 Kinerja Ketercapaian jumlah indikator kinerja sasaran strategis

3.1.6 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2020 dengan dengan Tahun 2019

Mengingat tahun 2020 merupakan tahun pertama perpindahan Politeknik Negeri Batam dari Kementerian RistekDikti digabung dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka perbandingan capaian indikator tahun 2019 dan 2020 tidak dapat dibandingkan secara lengkap, dikarenakan sebagian besar indikator berbeda dengan tahun sebelumnya. Ditambah dengan Renstra sebelumnya (2015-2019) sudah berakhir. Namun demikian, beberapa indikator yang mendekati dapat dilihat perbandingannya seperti berikut :

Tabel 18 Perbandingan capaian kinerja Tahun 2020 dengan capaian 2019

Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2019	Realisasi 2020
Akreditasi Institusi	B	BB
Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	69	-
Jumlah mahasiswa berprestasi	45	-
Ranking PT Politeknik Nasional	26	-
Persentase Dosen Berkualifikasi S3	5,4	6
Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	5	-
Persentase dosen dengan jabatan guru besar	0	-
Persentase dosen politeknik yang berasal dari industri	39	
Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	80	74
Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	93	93
Jumlah mahasiswa berwirausaha	166	170
Jumlah Publikasi Internasional	113	-
Jumlah Publikasi Nasional	50	88
Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	45	
Jumlah kerja sama dengan industri	20	25
Jumlah Produk Inovasi	4	-
Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	1251	-
Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (R & D)	4	-
Jumlah Prototipe Industri	1	-
Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	7	-
Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0	-
Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	0	-

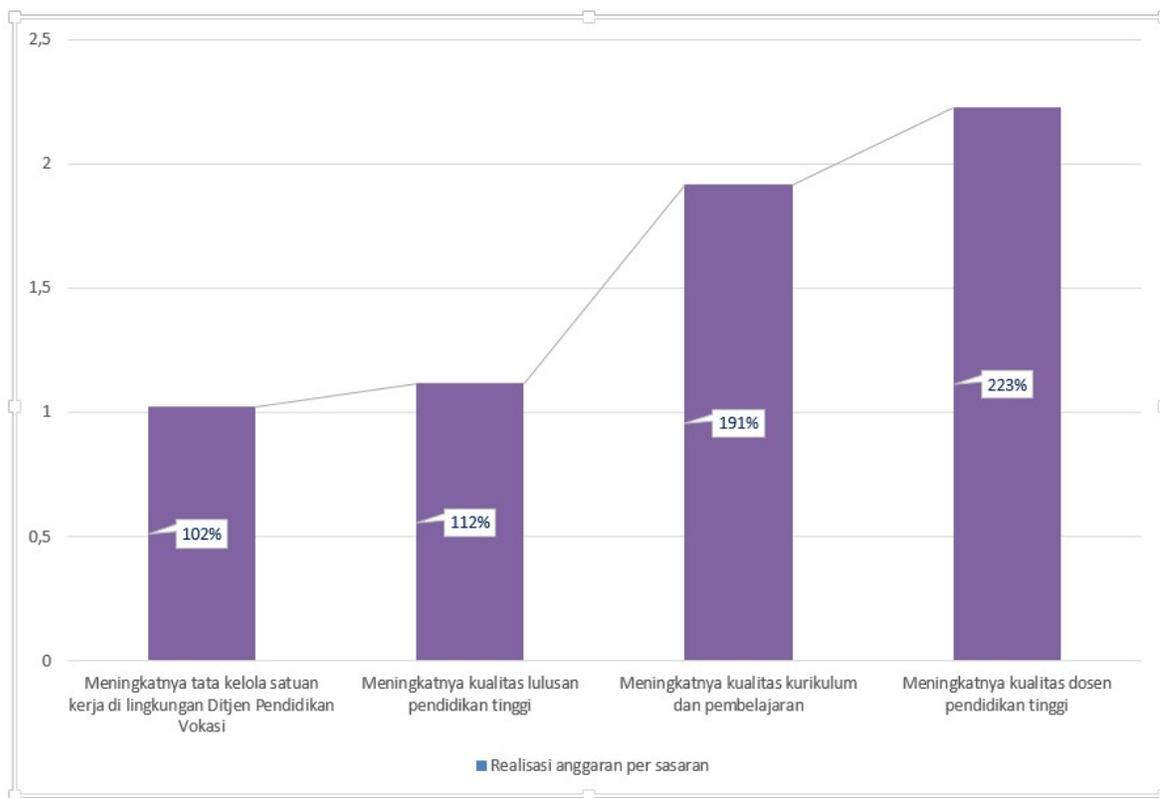
3.2 Realisasi Anggaran

Pagu awal tahun total pagu anggaran Politeknik Negeri Batam dalam DIPA 2020 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis sebagaimana tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2020 adalah sebesar Rp 85.132.787.000,-. Pagu ini terdiri dari 2 program kegiatan yaitu 4261 dan 4263. Dari pagu anggaran Rp. 85.132.787.000,- terealisasi sebesar Rp. 81.601.935.850,- atau sebesar 95,85%.

Tabel 19 Realiasi Anggaran pencapaian indikator kinerja pada sasaran strategis

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran Indikator kinerja	Realisasi Anggaran Indikator kinerja	% rata-rata
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1.1 Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	56.067.354.000	53.185.329.170	94,86%
	1.2 Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	-	-	0,00%
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	2.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	8.964.288.000	8.747.649.594	97,58%
	2.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	382.102.000	381.321.184	99,80%
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	291.343.000	256.518.770	88,05%
	3.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	699.769.000	685.929.456	98,02%
	3.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1.265.245.000	1.217.418.993	96,22%
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	4.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	103.320.000	98.285.196	95,13%
	4.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	553.167.000	538.171.688	97,29%
	4.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	16.806.199.000	16.491.311.799	98,13%
TOTAL		85.132.787.000	81.601.935.850	95,85%

Jika diurutkan pada level sasaran strategis, urutan tingkat keterserapan anggaran dari setiap sasaran strategis dari yang paling tinggi sampai paling rendah disajikan pada gambar berikut



Gambar 8 Kinerja Keterserapan Anggaran pada sasaran strategis

Berdasarkan grafik diatas serapan tertinggi adalah meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi diikuti oleh sasaran strategis meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran. Serapan terendah ada pada sasaran strategis meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.

BAB IV PENUTUP

Berdasarkan uraian pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan mengenai kinerja Politeknik Negeri Batam pada tahun 2020, yaitu :

- Dari 4 sasaran strategis yang telah ditetapkan, secara umum rata-rata capaian kinerjanya yang dihitung berdasarkan capaian rata-rata indikator kinerja dari masing-masing sasaran tersebut berhasil tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan. Pencapaian target indikator kinerja sasaran strategi yang paling besar yaitu pada sasaran strategis Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi dengan tingkat ketercapaian 223%. Sedangkan sasaran strategis yang paling rendah rata-rata angka indikator kinerjanya namun tetap tercapai adalah Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi dengan rata-rata tingkat ketercapaian 102%. Sementara jika dilihat dari ukuran berapa persentase jumlah indikator kinerja dari setiap sasaran strategis yang telah tercapai, seluruhnya atau 4 sasaran strategis untuk semua indikator kinerjanya dinyatakan tercapai.
- Dari 10 indikator kinerja insititusi untuk keempat sasaran strategis yang telah ditetapkan di tahun 2020, seluruh indikator kinerja atau sebesar 100% dapat tercapai. Total pencapaian target tingkat ketercapaian secara keseluruhan untuk 10 indikator kinerja tersebut rata-rata sebesar 159%.
- Secara total anggaran yang digunakan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 81.601.935.850,- dari anggaran yang tersedia Rp 85.132.787.000,-. Dengan demikian tingkat keterserapan anggaran untuk mencapai seluruh sasaran strategis pada tahun 2020 mencapai 95,85%. Porsi anggaran terbesar pada tahun 2020 ditujukan untuk menyelenggarakan program kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja dari sasaran strategi pertama yaitu Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi, yang di dalamnya termasuk anggaran gaji dan tunjangan seluruh pegawai baik PNS maupun Non PNS yang secara total berjumlah sebanyak 359 pegawai, belum termasuk karyawan swakelola sebanyak 65 tenaga pengamanan dan petugas kebersihan.
- Tingkat keterserapan anggaran tertinggi dicapai oleh sasaran strategis meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi dengan tingkat serapan anggaran 98,7%. Kemudian sasaran strategis selanjutnya adalah sasaran strategis meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran dengan angka keterserapan anggaran sebesar 96,8%. Sedangkan capaian keterserapan anggaran terendah walaupun relative masih cukup tinggi adalah Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi yaitu sebesar 94,1%.

LAMPIRAN

1. REALISASI ANGGARAN PEROUTPUT TAHUN 2020

Kode Output	Keterangan Output	Target Output	Realisasi Output	pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran	% Realisasi Anggaran
4261.994	Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	23.823.737.000	22.280.967.542	1.542.769.458	93,52%
4263.002	Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	3 Prodi	3 Prodi	4.322.335.000	4.196.356.677	125.978.323	97,09%
4263.004	Dukungan Operasional PTN (BOPTN Vokasi)	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	11.569.422.000	11.513.461.826	55.960.174	99,52%
4263.005	Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	611.390.000	601.644.650	9.745.350	98,41%
4263.009	Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	40 unit	48 unit	2.500.000.000	2.498.995.363	1.004.637	99,96%
4263.010	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU Vokasi)	5100 Mahasiswa	5100 Mahasiswa	20.424.933.000	19.960.661.497	464.271.503	97,73%
4263.011	Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	40 Judul	49 Judul	1.096.595.000	1.050.642.993	45.952.007	95,81%
4263.012	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)	10 Judul	16 Judul	168.650.000	166.776.000	1.874.000	98,89%
4263.014	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU Vokasi)	330 Unit	430 Unit	3.126.000.000	2.814.894.050	311.105.950	90,05%
4263.015	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	17.489.725.000	16.517.535.752	972.189.248	94,44%
				85.132.787.000	81.601.936.350	3.530.850.650	95,85%

2. KERTAS KERJA SASARAN STRATEGIS

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Kode Output	Output	Kode Komponen Kegiatan	Komponen Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	4261.994	Layanan Perkantoran	001	Pembayaran gaji dan Tunjangan	8.301.566.000	7.522.584.310
	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	4261.994	Layanan Perkantoran	001	Tunjangan profesi Dosen (on Going)	3.161.271.000	2.540.252.600
	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	4261.994	Layanan Perkantoran	002	Penyelenggaraan Operasional Kantor	10.311.768.000	10.174.495.665
	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	4261.994	Layanan Perkantoran	002	Penyelenggaraan Operasional Kantor	2.049.132.000	2.043.634.967
	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	4263.004	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	004	Operasional perkantoran	9.868.020.000	9.812.242.936
	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	4263.004	Penyelenggaraan Layanan Teknologi Informasi	004	Operasional perkantoran	1.701.402.000	1.701.218.890
	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	4263.010	Layanan Pendidikan Program Diploma	052	Pengelolaan Penjaminan Mutu SPMI dan ISO 9001:2015	58.470.000	58.470.000
	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	4263.014	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU Vokasi)	051	Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran	2.713.680.000	2.475.328.050
	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	4263.014	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU Vokasi)	052	Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran	412.320.000	339.566.000
	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	4263.015	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	051	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran Swadana	15.879.392.000	15.373.059.117
	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	4263.015	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	051	Pencegahan dan Penanggulangan Virus Covid19	173.300.000	146.392.100
	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	4263.015	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	051	Penyelenggaraan Layanan Kepegawaian Swadana	594.931.000	364.577.260

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Kode Output	Output	Kode Komponen Kegiatan	Komponen Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran
	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	4263.015	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	051	Pengembangan BLU dan Penyelenggaraan Layanan Unit Produksi dan Jasa	522.620.000	367.622.950
	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	4263.015	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	051	Dukungan Operasional Kegiatan PPPTV Prodi Teknik Mesin	230.632.000	178.684.375
	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	4263.015	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	057	AUDIT INTERNAL	36.950.000	35.450.000
	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	4263.015	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	057	AUDIT EKSTERNAL DAN FCP	51.900.000	51.749.950
	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93,00	96,91	-	-	-	-	-
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55	4263.002	Prodi yang menerapkan Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Vokasi	053	PPPTV pada Prodi Teknik Mesin, Administrasi Bisnis Terapan, dan Teknik Multimedia dan Jaringan	4.322.335.000	4.196.356.677
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55	4263.005	Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	004	Penyelenggaraan Pembelajaran Mahasiswa	611.390.000	601.644.650
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55	4263.009	Peralatan Pendukung Pembelajaran	004	Penyelenggaraan Praktek Pembelajaran Mahasiswa	2.500.000.000	2.498.995.363
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55	4263.010	Layanan Pendidikan Program Diploma	052	Sertifikasi Kompetensi/lisensi/profisiensi Mahasiswa	755.595.000	708.157.704

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Kode Output	Output	Kode Komponen Kegiatan	Komponen Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55	4263.010	Layanan Pendidikan Program Diploma	053	Wisuda dan Yudisium	110.700.000	110.055.000
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55	4263.010	Layanan Pendidikan Program Diploma	059	Tracert Study dan Pembekalan Memasuki Dunia Kerja bagi Calon Lulusan	142.300.000	130.923.900
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55	4263.010	Layanan Pendidikan Program Diploma	059	Implementasi Program Kerja Organisasi Kemahasiswaan	509.253.000	488.805.300
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55	4263.010	Layanan Pendidikan Program Diploma	059	Kegiatan Badan Koordinasi Kemahasiswaan	1.375.000	1.375.000
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55	4263.010	Layanan Pendidikan Program Diploma	059	Penyelenggaraan Layanan Counseling Dan Medical Center	11.340.000	11.336.000
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10	4263.010	Layanan Pendidikan Program Diploma	059	Penyelenggaraan Layanan Perlindungan dan Kesejahteraan Mahasiswa	382.102.000	381.321.184

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Kode Output	Output	Kode Komponen Kegiatan	Komponen Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	15	4263.010	Layanan Pendidikan Program Diploma	060	Persiapan dan Partisipasi Mengikuti Kegiatan Lomba Mahasiswa Tingkat Regional dan Nasional	291.343.000	256.518.770
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30	4263.010	Layanan Pendidikan Program Diploma	064	Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi	138.147.000	128.803.388
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30	4263.010	Layanan Pendidikan Program Diploma	064	Inhouse Training dan Workshop	57.950.000	57.950.000
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30	4263.010	Layanan Pendidikan Program Diploma	064	Persiapan dan Bantuan Studi Lanjut bagi Tenaga Pendidik	503.672.000	499.176.068

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Kode Output	Output	Kode Komponen Kegiatan	Komponen Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,1	4263.011	Penelitian	053	Pelaksanaan penelitian	635.200.000	621.424.800
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,1	4263.011	Penelitian	053	Publikasi Melalui HKI, Artikel, Jurnal Ilmiah Terakreditasi atau Non-Terakreditasi	119.580.000	109.898.653
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,1	4263.011	Penelitian	053	Publikasi Melalui Pertemuan Ilmiah (seminar, dll)	23.350.000	19.050.000
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,1	4263.011	Penelitian	053	ICAE 2020 (International Conference on Apllied Engineering)	201.050.000	199.409.540
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh	0,1	4263.011	Penelitian	053	Inhouse Training dan Workshop	72.450.000	58.190.000

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Kode Output	Output	Kode Komponen Kegiatan	Komponen Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran
	masyarakat per jumlah dosen.							
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,1	4263.011	Penelitian	053	Penerbitan Jurnal	44.965.000	42.670.000
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,1	4263.012	Pengabdian Masyarakat	053	Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat	143.050.000	141.176.000
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,1	4263.012	Pengabdian Masyarakat	053	Pengembangan Technopark dan Inkubator Bisnis	25.600.000	25.600.000
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35	4263.010	Layanan Pendidikan Program Diploma	062	Pengembangan Kerja Sama antar Lembaga	23.510.000	23.496.206
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35	4263.010	Layanan Pendidikan Program Diploma	062	Anugerah Penghargaan Kemitraan dengan Industri dan Dies Natalis Polibatam	79.810.000	74.788.990

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Kode Output	Output	Kode Komponen Kegiatan	Komponen Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35	4263.010	Layanan Pendidikan Program Diploma	056	Penyediaan Buku Koleksi Perpustakaan	349.800.000	349.800.000
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35	4263.010	Layanan Pendidikan Program Diploma	052	Pembukaan dan Benchmark Prodi, Pengembangan Kurikulum dan Metode Pembelajaran	203.367.000	188.371.688
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5	4263.010	Layanan Pendidikan Program Diploma	051	Sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru	94.700.000	94.651.654
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5	4263.010	Layanan Pendidikan Program Diploma	051	Persiapan dan Pelaksanaan Seleksi Penerimaan Mahasiswa	155.026.000	150.374.500
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5	4263.010	Layanan Pendidikan Program Diploma	051	Orientasi Akademik Mahasiswa Baru	513.606.000	513.587.000
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5	4263.010	Layanan Pendidikan Program Diploma	052	Penyelenggaraan Pembelajaran	15.997.362.000	15.687.199.145

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Kode Output	Output	Kode Komponen Kegiatan	Komponen Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5	4263.010	Layanan Pendidikan Program Diploma	052	Akreditasi dan Re-Akreditasi Prodi Nasional/Internasional	45.505.000	45.499.500
TOTAL							85.132.787.000	81.601.935.850

3. REALISASI CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	% capaian per indikator kinerja	% indikator tercapai	% indikator tidak terukur	% rata-rata realisasi capaian fisik per sasaran strategis
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	BB	100%	100%	0%	102%
	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93,00	96,91	104,2%			
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55	7410%	134,7%	100%	0%	117%
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	10	10	100,0%			
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	15	15	100,0%	100%	0%	223%
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30	30	100,0%			
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,1	0,47	468,1%			
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35	77,78	222,2%	100%	0%	195%
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35	48,89	139,7%			
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5	556%	222,2%			



| Kontak Kami

Alamat

Batam Centre, Batam Kota,
Jl. Ahmad Yani, Teluk Tering,
Kepulauan Riau 29461.

Laman

www.polibatam.ac.id

Telepon

Telp. (0778) 469 856 - 469 860
Fax. (0778) 463 620
WA. (+62) 813 6464 7725

E-mail

info@polibatam.ac.id

Instagram

[@polibatamofficial](https://www.instagram.com/polibatamofficial)
[@polibatamtv](https://www.instagram.com/polibatamtv)

Twitter

[@poli_batam](https://twitter.com/poli_batam)